

# Mengenal Keluarga Dalam Kasih Sayang KKN Durenan 2024

Keluarga merupakan lingkaran terkecil dalam hidup kita dan keluarga sendiri terjadi ketika terjalinnya suatu ikatan yang sah di alami setiap orang yang berada di dalam ikatan pernikahan. Dari keluarga sendiri akan muncul sebuah rasa kasih sayang yang tanpa kita minta rasa kasih sayang tersebut akan muncul dengan sendirinya dan akan menciptakan keluarga yang harmonis sehingga rasa kepeduliannya terhadap anggota keluarga akan tertanam dalam setiap individu anggota keluarga, dari keharmonisan tersebut akan menjadikan sebuah keluarga menjadi keluarga masalah.

Pada kesempatan ini penulis melakukan analisis di Desa Durenan Kec.Durenan Kab.Trenggalek mengenai Keluarga Masalah dalam kegiatan KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG. Dalam analisis ini penulis bertujuan untuk melihat keadaan lingkuan keluarga setiap masyarakat di Desa Durenan yang dimana dalam kehidupan keseharian masyarakat dalam lingkup keluarga apakah sudah menerapkan lingkungan keluarga masalah.

Dalam kegiatan KKN ini penulis menawarkan program kegiatan yang bertujuan mengajak masyarakat untuk membentuk keluarga masalah seperti halnya membuat program pendidikan parenting, pendampingan dalam pengembangan UMKM, edukasi anak melalui film yang mendidik, mengajak melakukan senam jasmani, dan membentuk kekompakan orang tua dan anak dalam kegiatan lomba mewarnai. Dari program itu semua secara tidak langsung penulis mengajak masyarakat untuk menciptakan keluarga masalah.

## KKN DURENAN

Dhofi, Syahertian, Alfarizi, Kholidul, Roobeth, Dimas, Dewi, Nabila, Tutut, Alisya, Harvinna, Mila, Putri, Pinky, Nadya, Ratna, Elha, Puja, Khoirul, Farhatul, Bela, Faiqotul, Ervina, Aimatul, Putri, Arini, Maidatul, Zulaicha



62-739-9318-453



# Mengenal Keluarga Dalam Kasih Sayang KKN Durenan 2024

Muhammad Roobeth Al Falaah, dkk

# **MENGENAL KELUARGA DALAM KASIH SAYANG**

**KKN Durenan 2024**

Muhammad Roobeth Al Falaah, dkk

**Biru Atma Jaya**



~j~

## **Mengenal Keluarga Dalam Kasih Sayang**

Penulis : Ahmad Dhofi Muzaqi, Syahertian Nur Abraham, Alfarizi Putra Prawira, Mohamad Kholidul As-hari, Muhammad Roobeth Al Falaah, Dimas Rafi Dwi Nurfa, Dewi Masitoh, Nabila Ghufriana Imami, Tutut Saputri Sugiyanti, Alisya Namira, Harvinna Ayu, Mila Minhatul Maula, Putri Indira Yufiana, Pinky Merliana, Nadya Maula, Ratna Kumala Ning Tias, Elha Fawwa Dm, Puja Rahayu, Khoiril Dede Rosadi, Farhatul 'aisy, Bela Nofitasari, Faiqotul Himmah, Ervina Soviani Nursiam, Aimatul Mahmudah, Putri Zulfi Nur Azizah, Arini Tri Rahayu, Maidatul Jannah Fitriyah, Zulaicha Handayan.

Editor : Febranti Putri Navion, M.Pd.

Desain Sampul : M. Ali Imron

Tata Letak : M. Rudi Cahyono

### **Biru Atma Jaya**

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Telp. : 085850506530

Email : [penerbitbiruatmajaya@gmail.com](mailto:penerbitbiruatmajaya@gmail.com)

Website: [penerbitbiruatmajaya.com](http://penerbitbiruatmajaya.com)

Cetakan Pertama,

Januari 2024 vi + 118 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCCN: 62-739-9318-453

*@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024*

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

# Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Essai yang berjudul, "*Mengenal Keluarga Dalam Kasih Sayang*" dengan tepat waktu. Penyusunan buku ini bertujuan untuk mengenalkan lebih dalam lingkungan kekeluargaan di desa-desa yang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat luas.

Keberhasilan dalam penyusunan buku ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan juga memberikan dukungan positif sehingga bisa menerbitkan buku ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu serta memberikan dukungan baik secara moril dan materi dalam menyelesaikan penyusunan buku ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka sangat diharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap dengan adanya penyusunan buku ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca umumnya.

Trenggalek, 21 Januari 2023

Kelompok KKN

# Daftar Isi

Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Keluarga Masalah : Peran Pendidikan Dalam Keluarga (Pengalaman Kuliah Kerja Nyata UIN SATU 2024) .....	1
Pengembangan UMKM Desa Durenan.....	5
KKN Durenan 2024 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.....	9
Keluarga Masalah: Keharmonisan dalam Keseimbangan Moderat .....	13
Keharmonisan keluarga menciptakan kenyamanan dalam berkeluarga.....	17
KKN Desa Mandiri (Durenan).....	21
Menyulam Kasih Belajar Bersama.....	25
Keluarga Masalah di Desa Durenan Trenggalek:Menciptakan Keluarga Harmonis dan Penuh Kasih Sayang.....	29
KKN Durenan dan Potensi Masyarakat dalam Membentuk Keluarga Masalah .....	33
Kesempatan Menggali Potensi: Keluarga Terdidik.....	37
Mengukur Kualitas Keluarga Masalah Melalui Parenting dan Pendidikan Karakter Pada Anak.....	41
Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan Untuk Mewujudkan Keluarga Masalah.....	45
Keluarga Masalah dan Pengembangan UMKM di Desa Durenan bersama Kelompok KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung .....	49

Semua Punya Cerita di Kemaslahatan Keluarga .....	53
57.600 Menit Yang Berkesan .....	57
Dari Sana Untuk Pertama Kalinya.....	61
Peran Keluarga Maslahat dalam Pembentukan Akhlak Islami.....	65
Keluarga Maslahat: Implementasi Kearifan Lokal Dalam Bingkai Modernitas.....	69
Membangun Keluarga Maslahat melalui Pengalaman Kuliah Kerja Nyata: Sebuah Refleksi Diri .....	73
Keluarga Maslahat di Desa Durenan, Trenggalek, Jawa Timur: Memelihara Pendidikan dan Nilai Tradisional Melalui Lingkungan Keluarga.....	79
Perwujudan Keluarga Maslahat di Desa Durenan .....	85
40 Days KKN Durenan Yang Bertemakan Keluarga Maslahat.....	89
Merajut Kisah Memancarkan Maslahat: Keluarga Terdidik di Desa Seribu Jangkrik.....	93
Relasi Upaya Mewujudkan Keluarga Maslahat dengan Peran Mahasiswa KKN Di desa Durenan: Cuplikan kisah KKN Desa Durenan Kabupaten Trenggalek.....	97
Cerita di balik Pengabdian 40 Hari .....	101
Pengaplikasian <b>أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ</b> dalam Konteks Keluarga Maslahat Program KKN UIN SATU di Desa Durenan .....	105
Pentingnya Peran Keluarga Dalam Membangun Pendidikan Anak .....	109
Cerita Dibalik 40 Hariku KKN Di Desa Durenan, Kec. Durenan Kab. Trenggalek .....	113
DOKUMENTASI.....	117



# **Keluarga Masalah : Peran Pendidikan Dalam Keluarga (Pengalaman Kuliah Kerja Nyata UIN SATU 2024)**

*Oleh : Ahmad Dhofi Muzaqi*

## **Pengertian Keluarga Masalah**

Istilah "keluarga masalah" dapat diartikan dalam konteks Islam sebagai keluarga yang berfokus pada kepentingan bersama, kesejahteraan, dan kemaslahatan anggota keluarga serta masyarakat. Konsep ini mendorong anggota keluarga untuk bekerja sama demi mencapai tujuan-tujuan yang positif dan saling memberikan manfaat.

Keluarga Masalah merupakan program yang diluncurkan oleh PBNU pada tahun 2022. GKMNU ini memiliki misi mewujudkan kemaslahatan keluarga Indonesia khususnya keluarga NU dengan khidmah yang solid dan terintegrasi. Gerakan ini sendiri akan berfokus pada hajat keluarga Indonesia seperti pencegahan stunting anak, bimbingan keluarga sakinah, pemberdayaan ekonomi keluarga, kesehatan gizi, dan program lain yang menyentuh keluarga Indonesia. Ada enam goals keluarga masalah NU yang sedang dibidik dalam keluarga Indonesia. Enam goals keluarga masalah tersebut adalah relasi keluarga masalah, keluarga sehat, keluarga sejahtera, keluarga terdidik, keluarga moderat, dan keluarga cinta alam.

## **Pengertian Keluarga Terdidik**

Keluarga terdidik adalah keluarga yang mempunyai kemampuan untuk memberikan Pendidikan yang baik dan benar

kepada anggota keluarganya. Pendidikan yang dimaksud ialah Pendidikan formal maupun non formal. Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak anaknya untuk menerima Pendidikan. Pendidikan yang diajarkan keluarga merupakan cara berbicara, kosa kata yang baik dll.

Keluarga yang terdidik merupakan keluarga yang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup dalam mendukung perkembangan anggota keluarga secara holistik. Pendidikan di keluarga melibatkan aspek-aspek seperti moral, etika, keterampilan, dan pengetahuan umum. Keluarga terdidik cenderung memberikan nilai-nilai positif, membentuk karakter yang baik, dan memberikan dukungan edukatif yang diperlukan untuk anggota keluarganya. Dengan demikian, keluarga terdidik menjadi lingkungan yang merangsang pertumbuhan dan perkembangan positif bagi setiap individu di dalamnya.

#### **Cara Membentuk Keluarga Terdidik**

1. **Membuat lingkungan belajar yang nyaman** : Pastikan tempat belajar yang disediakan di rumah nyaman dan tenang.
2. **Memberikan dukungan dan apresiasi**: Berikan apresiasi kepada anak ketika berhasil melakukan sesuatu dan memberikan dukungan dalam minat dan hobinya.
3. **Meningkatkan komunikasi antara orang tua dan guru**: Komunikasi yang baik antara orang tua dan guru dapat membantu memperbaiki kualitas pendidikan anak
4. **Mengajarkan nilai-nilai positif**: Orang tua dapat mengajarkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab.

#### **Pengalaman Kuliah Kerja Nyata**

Kuliah Kerja Nyata merupakan program tahunan UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULINGAGUNG, Mungkin dikampus lain juga demikian. KKN biasanya dilaksanakan pada semester 5 yang setiap

tahunnya terdiri dari 2 gelombang, yaitu pada liburan semester 5 dan liburan semester 6.

Pada tahun ini saya berkesempatan mengikuti KKN gelombang 1 yang dilaksanakan bulan Desember 2023-Januari 2024 yang bertempat di Desa Durenan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. KKN gelombang 1 ini tersebar di 1 kecamatan di Kabupaten Tulungagung (Kecamatan Besuki) dan 3 kecamatan di Kabupaten Trenggalek ( Kecamatan Durenan, Kecamatan Gandusari,dan Kecamatan Kampak).

Seperti halnya KKN pada umumnya KKN Desa Durenan memiliki beberapa proker yang terdiri dari proker harian yaitu mengajar TPQ, bimbel. Proker mingguan yaitu posyandu, senam pagi, yasin tahlil. Proker unggulan yaitu "Seminar parenting dan Lomba Mewarnai". Selain proker tersebut setiap divisi juga memiliki proker masing masing.

Selama kurang lebih satu bulan saya dapat mengamati bagaimana keadaan Masyarakat disini, mayoritas penduduk Desa Durenan adalah PNS (rata rata lulusan perguruan tinggi) yang bisa disebut Keluarga terdidik. Bisa diambil contoh yaitu keluarga Bapak Imam Zubaidi, beliau sekeluarga merupakan salah satu keluarga terdidik di Desa Durenan. Mengapa disebut keluarga terdidik? Karena beliau sekeluarga merupakan lulusan perguruan tinggi. Beliau sendiri merupakan lulusan STIT Sunan Giri trenggalek, Istrinya juga satu kampus dengan beliau. Beliau dan istri dikarunia 3 anak, anak pertama lulusan pesantren, anak kedua lulusan UT (universitas terbuka) sedangkan anak ke 3 lulusan UIN SATU TULUNGAGUNG yang akan melaksanakan wisuda pada februari tahun ini. Mengapa anak pertama tidak lulusan perguruan tinggi? Karena beliau memiliki prinsip "selagi itu baik untuk anak dan tidak sia sia kenapa tidak, toh keluarga terdidik ga hanya lulusan dari perguruan tinggi, namun yang bisa mendidik anak dengan baik sehingga anak tersebut sukses".

Selain lulusan perguruan tinggi beliau juga bisa dibilang berhasil dalam mendidik anak anak dan keluarganya karena semua

anak anaknya sudah bisa dibilang mapan. Diusianya yang sudah tak muda lagi beliau masi mengajar di MAN 1 Trenggalek,

Beliau juga menjadi salah satu Masyarakat yang di jadikan acuan oleh Masyarakat Desa durenan, beliau sangat disegani karena beliau dapat menyatukann berbagai perbedaan yang ada di Masyarakat sekitar, sekilas beliau tampak seperti orang biasa pada umumnya, namun di balik itu beliau memiliki sifat tegas, berwibawa sehingga belau sangat dihormati. Beliau juga memiliki peran penting di masyarakat karena beliau sendiri juga menjadi RT. Sebenarnya tidak hanya beliau saja yang termasuk kategori keluarga terdidik, banyak Masyarakat Desa Durenan yang termasuk dalam keluarga terdidik namun jika di jelaskan satu per satu akan sangat panjang.

### **Kesimpulan**

Keluarga merupakan salah satu tiang utama dalam sistem pendidikan karena atmosfer keluarga mampu membentuk perkembangan manusia, baik secara positif maupun negatif. Melalui proses pendidikan yang diberikan oleh keluarga, karakter anak dapat terbentuk dengan baik, tidak hanya dalam lingkup keluarga, tetapi juga dalam masyarakat. Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam menyiapkan dan memberikan pendidikan kepada anak-anak, bertujuan agar mereka menjadi generasi penerus yang terdidik. Kesuksesan dan prestasi anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang dianggap sebagai sumber pengetahuan utama bagi mereka. Oleh karena itu, peran keluarga menjadi kunci dalam menentukan proses pendidikan anak, membentuk pola sikap, dan mengembangkan kepribadian yang baik, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

# Pengembangan UMKM Desa Durenan

*Oleh: Syahertian Nur Abraham*

Tanggal 19 Desember merupakan hari pertama KKN dilaksanakan. Setelah melakukan upacara pelepasan yang diadakan di lapangan kampus, saya berangkat dari Tulungagung menuju desa durenan dengan menggunakan sepeda motor. Sekitar 30 menit saya sampai lokasi karena memang tidak terlalu jauh dan akses jalannya tidak cukup sulit. Saya melewati banyak posko dari teman KKN lainnya yang membuat saya semakin semangat untuk melakukan KKN ini. Setelah saya sampai posko barang bawaan saya dan teman teman sudah sampai duluan karena memang dibawa oleh jasa angkut barang menggunakan pick up. Hari pertama KKN agendanya full bersih bersih posko perempuan, karena memang tempatnya adalah rumah yang lama sudah tidak ditinggali.

Selain itu juga ada kunjungan dari dosen pembimbing lapangan yaitu bu Febranti putri nafion. Beliau datang dengan tujuan memberikan arahan bagi kita semua dan juga sharing-sharing. Hari berikutnya kita melakukan pembukaan KKN yang bertempat di balai desa durenan. Pembukaan dilaksanakan pagi hari jam 9 dengan mengundang seluruh perangkat desa dan semua ketua Rt desa durenan. Desa durenan terdiri dari 4 dusun dan ada 24 Rt, yang setiap dusunnya ada 6 Rt. Selain itu untuk agenda minggu pertama yaitu anjongsana atau silaturahmi. Kami melakukan adaptasi dengan warga sekitar dengan melakukan anjongsana ke beberapa tempat, seperti kepala desa, ketua Rt, dan juga kasun.

Mahasiswa dibagi menjadi 3-4 anak untuk melakukan anjongsana. Tujuan dilakukan anjongsana adalah agar kita

mengenal dan juga mengetahui bagaimana lingkungan di desa Durenan ini serta mensosialisasikan proker proker yang telah kita susun, agar mereka mengetahui apa saja yang akan kami lakukan. Selain anjagsana pada minggu pertama kita juga melakukan proker lain yaitu kerja bakti, mengajar TPQ dan santunan anak yatim. Untuk kerja bakti kita laksanakan di dusun baran, kita koordinasi dengan kasun dan juga warga sekitar tempat kerja bakti. Untuk mengajak TPQ merupakan proker harian dari divisi SBA yang nanti akan dibagi tiap anak untuk mengajar ngaji pada jam 3-selesai di TPQ sekitar.

Selain itu kita juga dilibatkan di acara karang taruna yaitu santunan anak yatim yang diadakan di balai desa durenan. Pada Minggu kedua kami melakukan kunjungan pada UMKM - UMKM lokal desa durenan untuk melakukan pengamatan, sharing-sharing kegiatan UMKM dan juga sosialisasi dari devisi ekonomi yang nantinya akan mengadakan seminar workshop UMKM di balai desa durenan. Selanjutnya kita melakukan anjagsana kembali di dusun tugu bancang. Kami mengunjungi ketua RT dan juga UMKM UMKM lokal lainnya. Tidak lupa kami juga berkunjung ke tempat namanya Jowo Dipo yang merupakan salah satu tempat spiritual jaman dahulu yang masih terjaga sampai saat ini.

Tidak hanya tempat spiritual biasa, namun juga mengulas nilai nilai Pancasila. Setelah mengunjungi Jowo Dipo, kami berkunjung ke UMKM makaron yang merupakan UMKM lokal desa durenan. Makaron berbeda dengan makaroni, makaron merupakan makanan ringan terbuat dari tepung dan coklat yang rasanya manis dan berbentuk seperti burger. Beliau sudah jualan makaron ini sejak ada dibangku kuliah. Dahulu beliau belum bisa membuat sendiri, makanya beliau menjadi reseller terlebih dahulu. Melihat peluang yang bagus, beliau memutuskan untuk membuat sendiri dan menjualnya sendiri. Sekarang beliau sudah sukses berjualan diberbagai platform dan bisa membuat rumah sendiri.

Selain itu kami juga diberi testimoni makaronnya dan memang benar enak. Hari selanjutnya kami tiba di proker utama dari divisi

pendidikan yaitu nobar pintar yang diadakan di desa Durenan 2, para pesertanya yaitu anak SD kelas 1-6. Pada Minggu ke tiga seperti biasa, kami melakukan anjongsana ke dusun tugu bancang untuk bersilaturahmi pada ketua RT setempat. Selain itu kita juga mencari informasi tentang dusun tugu bancang untuk bisa menjalankan proker dari divisi pendidikan yaitu mengajar bimbel anak SD. Setelah mendapat informasi dari ketua Rt, kami melakukan koordinasi dengan SD Durenan 1 untuk melakukan kegiatan bimbel yang diadakan di Tk terdekat.

Pada minggu ke 3 ini kami sudah aktif untuk melakukan proker harian seperti mengajar TPQ, mengajar bimbel, dan mempromosikan UMKM lokal desa durenan. Hari selanjutnya kami tiba di proker utama divisi ekonomi yaitu workshop UMKM. Workshop UMKM ini dilaksanakan di balai desa durenan yang diadakan pada tanggal 6 Januari 2024 dengan pemateri hebat yaitu bapak Dr. Deny Yudiantoro, SAP., S.Pd., MM yang merupakan dosen daripada UIN SATU Tulungagung. Acara Workshop UMKM itu membahas tentang pengembangan dan pemanfaatan potensi lokal untuk meningkatkan UMKM Desa Durenan. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajemen pemasaran bagi UMKM lokal.

Pada Minggu ke empat kami melakukan evaluasi mingguan yang dimajukan oleh ketua ketua KKN semula jam 11 menjadi jam 9 agar bisa istirahat siang. Evaluasi hari ini membahas proker proker besar yang baru saja dilaksanakan seperti nobar pintar dan juga workshop UMKM. Nobar pintar tidak banyak evaluasi yang bisa dilakukan karena dirasa cukup memuaskan. Kalau workshop UMKM evaluasi sedikit tentang kurangnya briefing pada waktu hari H yang membuat sedikit bingung akan job desk masing masing sie, namun acara workshop UMKM sudah memuaskan bagi kami semua. Setelah itu lanjut dengan membahas proker besar selanjutnya yaitu sosialisasi parenting dan mewarnai yang akan dilaksanakan pada tanggal 13 januari. Dilanjutkan dengan evaluasi

harian seperti biasa membahas apa yang perlu dibahas atau dikembangkan lagi ataupun ada yang dirubah.

Pada tanggal 13 januari, kami menjalankan proker bersama yaitu sosialisasi parenting dan mewarnai yang diadakan di Tk pembina Desa durenan jam 7 pagi. Acara ini dihadiri oleh semua orang tua daripada anak Tk pembina tersebut. Pematari utama dalam kegiatan parenting ini adalah Bu Febranti putri nafion M.Pd, seorang dosen hebat yang diharapkan dapat memberikan wawasan dan inspirasi kepada peserta parenting. Pada minggu lima kami sudah mulai menyiapkan acara apa saja untuk penutupan. Kami mengadakan beberapa acara seperti lomba tradisional untuk anak SD dan juga mengadakan pengajian pada tanggal 23 Januari dengan Gus Saladin sebagai pengisi acara.

Tidak lupa kami juga memberikan kenang kenangan untuk desa durenan yaitu berupa plang nama kepala dusun, karena mengingat kami dahulu waktu awal kebingungan mencari rumah daripada kepala dusun, maka dari itu kami memutuskan untuk memberi plang tersebut agar masyarakat ataupun anak KKN selanjutnya lebih mudah untuk mencari rumah dari kepala dusun durenan. Kami melakukan upacara penutupan formal pada tanggal 25 Januari yang diadakan di balai desa durenan dengan mengundang seluruh perangkat desa dan seluruh ketua Rt.

# **KKN Durenan 2024 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**

*Oleh: Alfarizi Putra Prawira*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh perguruan tinggi sebagai bentuk implementasi dari tridharma perguruan tinggi. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam konteks nyata masyarakat. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sendiri melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata pada gelombang pertama tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024. Diikuti oleh 505 mahasiswa laki-laki dan 1749 mahasiswa perempuan. KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah sendiri membagi beberapa kelompok yang tersebar di kabupaten Tulungagung dan Trenggalek kecamatan dan desa yang terpilih. Salah satunya adalah di desa Durenan kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Selama periode KKN, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. Proyek-proyek KKN melibatkan berbagai disiplin ilmu, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga pengembangan ekonomi lokal. Untuk itu KKN di desa Durenan membentuk beberapa divisi, yang nantinya mempunyai program kerja untuk dapat mensukseskan KKN di desa Durenan ini. yang pertama adalah pengurus harian, diisi oleh ketua, wakil sekaligus koordinator kecamatan, sekretaris dan bendahara. Pengurus harian bertujuan untuk membantu dan mengkoordinasikan para anggota.

Divisi selanjutnya adalah divisi pendidikan dan teknologi. Di desa Durenan memiliki tempat mengembangan ilmu dengan lengkap. Ada TK Paud, SD, MI, SMP dan SMK. Divisi ini Mempunyai program

kerja nobar pintar bertujuan untuk mengedukasi anak-anak melalui film pendek edukatif agar anak-anak dapat berakhlak mulia dalam menjalani kehidupan. Selain itu program ini bisa mengenalkan anak mengenai pentingnya memilih tontonan yang bermutu. Program kerja devisi pendidikan dan teknologi selanjutnya adalah bimbingan belajar, pelatihan MC, pelatihan cipta baca puisi, pelatihan futsal, pelatihan voli dan pramuka.

Devisi selanjutnya adalah Sosial Budaya dan Agama. Devisi ini memiliki program unggulan yaitu lomba mewarnai dan juga seminar *parenting*. Bertujuan untuk memberikan wawasan kepada orang tua mengenai bagaimana cara merawat anak yang baik. Untuk program kerja lainnya adalah mengajar mengaji, mengikuti yasinan di sekitar RT sekitar posko. mengunjungi jowo diplo tempat kepercayaan kejawaan di desa Durenan. Dan untuk acara penutup adalah pengajian sekaligus memperingati datangnya bulan Rajab dengan berkolaborasi bersama warga desa Durenan khususnya RT 5 yang bertempat di masjid Al Jalal.

Setelah itu ada devisi ekonomi, memiliki program kerja unggulan yaitu workshop UMK dalam rangka memberikan wawasan terhadap masyarakat di desa Durenan mengenai cara berbisnis secara baik dan benar. Program kerja lainnya ada *ecograp*, dan promosi umkm. Selanjutnya ada devisi kesehatan dan lingkungan dengan program kerja mengikuti posyandu balita dan juga lansia yang ada di desa Durenan dan juga senam pagi. Dan devisi terakhir ada devisi komunikasi dan publikasi bertugas untuk mendokumentasikan setiap acara, mendesain keperluan acara, mengunggah ke media sosial dan juga membantu devisi lainnya.

Kelompok KKN durenan sendiri memiliki tema "keluarga Maslahat. Keluarga merupakan institusi yang memiliki peran sentral dalam membentuk individu dan masyarakat. Konsep "keluarga maslahat" menekankan pada pentingnya keluarga sebagai sumber kebaikan dan manfaat bagi anggotanya serta masyarakat secara luas. Dalam hal ini, keluarga bukan hanya

sebuah entitas terpisah, tetapi juga merupakan landasan utama dalam membangun kesejahteraan.

Salah satu aspek utama dari keluarga maslahat adalah fungsi pendidikan. Keluarga merupakan lembaga pertama di mana individu memperoleh nilai-nilai, norma, dan etika. Pendidikan yang diberikan oleh keluarga menciptakan dasar kuat untuk pembentukan karakter dan kepribadian. Keteladanan orang tua, pengajaran nilai-nilai moral, dan dukungan emosional yang diberikan dalam lingkungan keluarga membentuk fondasi yang kokoh bagi perkembangan pribadi anak.

Selain itu, keluarga juga berperan dalam memelihara kesehatan mental dan emosional anggotanya. Dalam kehidupan yang penuh tantangan, dukungan keluarga menjadi penyangga yang amat penting. Komunikasi terbuka, saling pengertian, dan empati dalam keluarga dapat mengurangi beban stres dan meningkatkan kesejahteraan psikologis anggota keluarga.

Aspek ekonomi juga menjadi bagian integral dari keluarga maslahat. Solidaritas ekonomi antaranggota keluarga, seperti bekerja sama dalam usaha kecil atau saling memberikan dukungan finansial, dapat meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Kolaborasi ini menciptakan lingkungan di mana anggota keluarga merasa aman dan memiliki kepastian dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Tak hanya memberikan manfaat bagi anggotanya, keluarga maslahat juga berperan dalam kontribusi positif kepada masyarakat. Keluarga yang memiliki prinsip-prinsip maslahat cenderung menjadi agen perubahan yang membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Melalui pendidikan, kesejahteraan, dan ekonomi yang stabil, keluarga dapat menjadi kekuatan positif dalam pembangunan sosial.

Dalam kesimpulannya, konsep keluarga maslahat menggambarkan peran utama keluarga sebagai pilar kesejahteraan individu dan masyarakat. Fungsi pendidikan, dukungan kesehatan mental, solidaritas ekonomi, dan kontribusi

positif kepada masyarakat adalah beberapa aspek yang menegaskan pentingnya keluarga dalam menciptakan kebaikan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keluarga maslahat menjadi kunci dalam membangun masyarakat yang berdaya dan sejahtera.

Meskipun memiliki banyak manfaat, program KKN juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Beberapa di antaranya melibatkan kendala logistik, kurangnya sumber daya, dan koordinasi antarstakeholder. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan dan pemerintah setempat untuk memberikan dukungan yang memadai guna menjamin keberlanjutan dan efektivitas program KKN.

Secara keseluruhan, Kuliah Kerja Nyata tidak hanya merupakan kewajiban akademis bagi mahasiswa, tetapi juga merupakan sarana untuk mengembangkan sikap tanggung jawab sosial dan rasa kepedulian terhadap masyarakat. Dengan mengintegrasikan pendidikan tinggi dengan kebutuhan nyata masyarakat, KKN menjadi salah satu instrumen penting dalam menciptakan mahasiswa yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat.

# **Keluarga Masalah: Keharmonisan dalam Keseimbangan Moderat**

*Oleh : Mohamad Kholidul As-hari*

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral individu. Keluarga juga merupakan tempat pertama dan utama bagi seseorang untuk mendapatkan pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, dan kebahagiaan. Oleh karena itu, keluarga harus menjadi prioritas utama dalam kehidupan seseorang.

Tak hanya memberikan manfaat bagi anggotanya, keluarga masalah juga berperan dalam kontribusi positif kepada masyarakat. Keluarga yang memiliki prinsip-prinsip masalah cenderung menjadi agen perubahan yang membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Melalui pendidikan, kesejahteraan, dan ekonomi yang stabil, keluarga dapat menjadi kekuatan positif dalam pembangunan sosial.

Namun, dalam kenyataannya, banyak keluarga yang mengalami berbagai masalah dan tantangan, baik dari dalam maupun dari luar. Beberapa masalah yang sering dihadapi oleh keluarga antara lain adalah kemiskinan, penyakit, perceraian, kekerasan, konflik, radikalisme, dan degradasi lingkungan. Masalah-masalah ini dapat mengancam keutuhan, keharmonisan, dan kemaslahatan keluarga.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, diperlukan sebuah konsep keluarga yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Nahdlatul Ulama (NU). Konsep tersebut

adalah keluarga maslahat, yaitu keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama di lingkungan NU.

Dengan menerapkan konsep keluarga maslahat, diharapkan keluarga dapat menjadi tempat yang nyaman, aman, dan damai bagi setiap anggotanya. Keluarga juga dapat menjadi contoh dan teladan bagi masyarakat sekitar dan bangsa Indonesia secara umum. Keluarga maslahat adalah keluarga yang mencerminkan keharmonisan dalam keseimbangan moderat.

Pada tahun ini saya berkesempatan mengikuti KKN gelombang satu yang dilaksanakan mulai 18 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 yang bertempat di Desa Durenan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. KKN gelombang 1 ini tersebar di 1 kecamatan di Kabupaten Tulungagung (Kecamatan Besuki) dan 3 kecamatan di Kabupaten Trenggalek (Kecamatan Durenan, Kecamatan Gandusari, dan Kecamatan Kampak) peserta KKN gelombang satu ini terdiri dari 505 mahasiswa laki-laki dan 1749 mahasiswa perempuan.

Selama periode KKN, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. Program KKN melibatkan berbagai program kerja, mulai dari pendidikan, kesehatan, keagamaan, kebudayaan, hingga pengembangan ekonomi lokal. Untuk itu KKN di desa Durenan membentuk beberapa divisi, yang nantinya mempunyai program kerja untuk dikembangkan ketika KKN di desa Durenan ini. Yang pertama adalah badan pengurus harian seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara. Ada juga divisi divisi lain seperti, divisi Pendidikan, divisi ekonomi, divisi sosial, agama dan kebudayaan, divisi Kesehatan dan lingkungan hidup, dan yang terakhir divisi komunikasi dan publikasi.

Seperti halnya KKN pada umumnya KKN Desa Durenan memiliki beberapa program kerja yang terdiri dari program kerja harian yaitu mengajar TPQ, bimbel. Program kerja mingguan yaitu posyandu, senam pagi, yasin tahlil. Program kerja unggulan yaitu

“Seminar parenting dan Lomba Mewarnai”. Selain program kerja tersebut setiap divisi juga memiliki proker masing masing.

Meskipun memiliki banyak manfaat, program KKN juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Beberapa di antaranya melibatkan kendala logistik, dan kurangnya sumber daya. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan dan pemerintah setempat untuk memberikan dukungan yang memadai guna menjamin keberlanjutan dan efektivitas program KKN.

Secara keseluruhan, Kuliah Kerja Nyata tidak hanya merupakan kewajiban akademis bagi mahasiswa, tetapi juga merupakan sarana untuk mengembangkan sikap tanggung jawab sosial dan rasa kepedulian terhadap masyarakat. Dengan mengintegrasikan pendidikan tinggi dengan kebutuhan nyata masyarakat, KKN menjadi salah satu instrumen penting dalam menciptakan mahasiswa yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat.

Selama kurang lebih satu bulan saya dapat mengamati bagaimana keadaan Masyarakat disini, saya banyak menjumpai keluarga yang menurut saya adalah keluarga yang sangat memprioritaskan pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, dan kebahagiaan. Keluarga bapak Wawan adalah salah satu contoh keluarga yang sangat memprioritaskan pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, dan kebahagiaan. Bapak Wawan adalah seorang guru madrasah dan juga selaku pendiri atau pembuat madrasah tersebut. Ibu Bastik adalah istrinya yang juga seorang guru madrasah dan juga seorang guru yang mengajar di sekolah dasar. Mereka juga memiliki dua anak. Anak pertamanya berusia sekitar 7 tahun dan bersekolah di sekolah dasar, anak keduanya berusia 3 tahun dan masih belum masuk ke Pendidikan formal.

Bapak Wawan dan ibu Bastik selalu menjaga hubungan yang harmonis, saling menghormati, dan saling membantu. Mereka juga selalu mengajarkan anak-anaknya tentang ajaran agama, yaitu yang toleran, inklusif, dan menghargai perbedaan. Bapak Wawan

dan ibu Bastik juga sangat moderat dalam beragama. Mereka selalu melaksanakan ibadah sesuai dengan syariat, tetapi tidak berlebihan atau fanatik. Tidak lupa mereka mengajak anak-anaknya untuk beribadah bersama dan mengenal Allah dan Rasul-Nya. Mereka juga selalu bersikap ramah dan santun dengan tetangga dan masyarakat sekitar.

Pelajaran yang dapat saya ambil, Keluarga maslahat adalah keluarga yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama, tetapi tidak fanatik atau ekstrem. Keluarga maslahat juga menjaga hubungan yang baik dengan sesama, baik yang seagama maupun yang berbeda agama. Keluarga maslahat juga berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup, baik secara materi maupun spiritual. Keluarga maslahat juga memberikan contoh yang baik bagi anak-anaknya dalam hal belajar, beribadah, dan bersosialisasi.

# **Keharmonisan keluarga menciptakan kenyamanan dalam berkeluarga**

*Oleh : Muhammad Roobeth Al Falaah*

Ada sebuah Desa berada di Kabupaten di Trenggalek yang dinamai Desa Durenan, awal mula ketika baru datang di Desa Durenan yang bertujuan untuk KKN di desa Durenan seperti halnya pendatang baru yaitu melakukan silaturahmi terhadap warga di desa Durenan dan salah satunya Ibu Subandi yang penulis datangi, di dalam rumah Bu Subandi terdapat empat orang yang termasuk Bu subandi sendiri dan tiga anaknya di dalam keluarga Bu Subandi memperlihatkan kedekatan dan keharmonisan sebuah keluarga, sesama anggota keluarga saling peduli dan dari kepedulian tersebut terciptalah rasa kasih sayang terhadap sesama anggota keluarga sehingga tidak ada kecanggungan terhadap saudara kandungnya sendiri karena yang sering di lihat oleh penulis banyak anggota keluarga yang memiliki rasa canggung terhadap anggota keluarganya walaupun di dalam hatinya memiliki rasa sayang terhadap keluarganya tetapi rasa canggung tersebut menjadikan rasa sayang terhadap keluarganya tidak dapat tersalurkan secara maksimal sehingga menimbulkan jarak antar keluarga tersebut dan juga menjadikan komunikasi antar anggota keluarga tidak dapat ter jalankan dengan baik. Maka pentingnya saling memperlihatkan kedekatan antar anggota keluarga sehingga tidak menimbulkan rasa canggung karena sebuah keluarga merupakan orang yang akan peduli terhadap saudara kandungnya.

Keluarga Bu Subandi bukan termasuk keluarga yang kaya raya melainkan keluarga yang sederhana tetapi ada sebuah rasa

keindahan yang di ciptakan dalam keluarga Bu Subandi yaitu rasa kedekatan Anggota keluarga Bu Subandi yang menciptakan rasa keharmonisan tersebut,perlu di ketahui kebahagiaan keluarga bukan hanya tergantung berapa banyak harta yang di miliki melain keharmonisan keluarga muncul ketika Anggota keluarga tersebut memperlihatkan rasa sayang antar anggota keluarga.faktor penduduk dari anggota keluarga juga sangat penting karena sering kita tahu seseorang jarang mendapatkan support dari anggota keluarganya sendiri bahkan terkadang seseorang bisa mengalami mental down karena anggota keluarga sendiri tidak mendukung apapun yang mau dilakukan oleh salah satu anggota keluarga tersebut sehingga saling support antar anggota keluarga sangatlah penting karena orang yang paling dekat yaitu terdapat dalam keluarga itu sendiri, seperti yang terjadi dalam keluarga Bu Subandi yang mengajarkan kepada anaknya saling support sehingga anggota keluarga tersebut tidak merasa dirinya sendirian untuk menghadapi apa yang sedang mereka lakukan dan Bu Subandi juga mengajar kepada anak anaknya untuk saling tolong menolong karena orang yang menciptakan rasa kedekatan terhadap anggota keluarganya akan meminta pertolongan kepada anggota keluarganya kerena merasa ada kedekatan sesama anggota keluarga sehingga orang yang pertama kali akan diminta pertolongan adalah anggota keluarganya.

Tawa canda yang dilakukan oleh keluarga Bu Subandi sangat mengasikan bahkan orang yang melihatnya juga ikut dalam kebahagiaan keluarga Bu Subandi tersebut, memang benar keharmonisan keluarga akan berpengaruh terhadap lingkungan sekitar seperti halnya ketika kita memiliki tetangga yang harmonis maka kita sebagai tetangga juga merasakan kebahagiaan mereka sehingga kita sebagai tetangganya juga akan ikut masuk dalam suasana keharmonisan keluarga tersebut sehingga lingkungan sekitar kita akan menjadi lingkungan yang nyaman, memang tujuan awal sebelum mambentuk keluarga adalah menjalin ikatan yang sah untuk menjadi keluarga sakinah mawaddah warahmah

sehingga dari kenikmantan tersebut jika kita realisasikan terhadap keluarga kita maka nyaman hidup berumah tangga/berkeluarga akan menjadi harmonis dan dalam sebuah keluarga harus bisa mengendalikan amarah, nafsu dan kepentingan pribadi yang menimbulkan permasalahan dalam anggota keluarga dalam sebuah keluarga sendiri harus saling mengontrol ego setiap anggota keluarga kalau anggota keluarga tidak mampu menahan egonya maka yang tercipta dalam keluarga tersebut hanyalah keributan antar anggota keluarga.

Keharmonisan keluarga merupakan konsep penting dalam keluarga sebagai pondasi dari beberapa aspek penting, antara lain motivasi belajar anak, tingkat spiritual anak, serta perkembangan kepribadian anak. Di sisi lain, fenomena keluarga tidak harmonis banyak terjadi di masyarakat. Hal ini diindikasikan oleh angka perceraian yang meningkat dari tahun ke tahun. Keluarga yang tidak harmonis bisa mengganggu mental anak yang dimana seharusnya anak itu mendapat kasih sayang dari orang tuanya tetapi dikarenakan orang tua tidak menciptakan keluarga yang harmonis sehingga anak merasa tertekan di dalam lingkungan keluarganya maka pentingnya orang tua dalam menjalin hubungan keluarga yang harmonis salah satunya menjaga mental anak yang dimana mereka layak mendapatkan kenyamanan di lingkungan keluarganya.

Pelajaran yang dapat di ambil oleh penulis dari keluarga Bu Subandi adalah tidak ada yang lebih indah dibandingkan dengan keluarga yang sejahtera dan tidak ada tempat ternyaman selain lingkaran keluarga yang harmonis, maka ciptakanlah kasih sayang antara anggota keluarga biar terjalin kedekatan antar anggota keluarga dan rendahkan ego terhadap anggota keluarga yang dapat menimbulkan keributan antar anggota keluarga yang terpenting harus bisa mengontrol emosi dan nafsu pribadi yang akan menjadikan kegaduhan dalam keluarga.



# **KKN Desa Mandiri (Durenan)**

*Oleh : Dimas Rafi Dwi Nurfa*

KKN Multisektoral merupakan jenis kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa mulai dari semester 5 untuk persyaratan kelulusan nantinya. KKN Multisektoral ini dilaksanakan pada saat liburan akhir semester setelah UAS dilaksanakan.

Ada beberapa tempat yang dipilih oleh LP2M untuk melaksanakan KKN Multisektoral ini seperti, di Tulungagung dan Trenggalek. salah satunya yaitu Desa Durenan yang berada di Trenggalek. Desa Durenan merupakan salah satu desa yang menjalin kerja sama dengan LP2M untuk melaksanakan kegiatan KKN Multisektoral. Desa Durenan dikenal juga dengan desa mandiri karena dalam pelaksanaan kegiatannya, Desa memanfaatkan dana serta bantuan yang ada dalam Desa tersebut sendiri. Inilah yang menjadikan LP2M juga memilih Desa Durenan sebagai salah satu Desa yang digunakan dalam KKN Multisektoral ini.

LP2M biasanya menunjuk salah satu Desa tersebut dilaksanakan oleh 2 kelompok, akan tetapi di Desa Durenan ini hanya dilaksanakan oleh 1 kelompok saja. Bapak Imam Syafi'i S.Pd, S.E selaku kepala Desa Durenan menjelaskan kenapa Desa Durenan ini hanya memilih 1 kelompok saja dan dibolehkan oleh LP2M agar dalam pelaksanaan KKN tersebut mahasiswa lebih aktif dalam menjalin kerja sama dengan desa karena Desa Durenan sendiri termasuk desa yang mandiri.

Hari pertama dalam pelaksanaan KKN dari kelompok kami yaitu pembukaan KKN di kampus lalu dilanjutkan dengan mengangkut barang-barang dari teman-teman yang sudah

dikumpulkan lalu diantar ke posko di Desa Durenan. Di hari tersebut salah satu divisi dari kelompok kami yaitu divisi kesehatan sudah diajak oleh salah satu kader posyandu Desa Durenan untuk mengikuti kegiatan tutup buku kegiatan posyandu di Desa Durenan. Akhirnya kelompok kami terbagi menjadi beberapa mahasiswa, ada yang mengikuti kegiatan pembukaan, mengangkut barang dan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh posyandu.

Di hari berikutnya, kelompok kami melaksanakan pembukaan KKN di Desa Durenan tepatnya berada di Kantor Kepala Desa Durenan. Pelaksanaan pembukaan tersebut diikuti oleh mahasiswa serta Dewan Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Febranti Putri Nafion M.Pd dan juga seluruh perangkat desa beserta RT yang berada di Desa Durenan tersebut. Dalam pembukaan tersebut Ibu Fe selaku DPL menyampaikan terima kasih kepada bapak kepala desa karena telah mengizinkan mahasiswa untuk melaksanakan KKN di Desa Durenan. Ibu Fe juga meminta bimbingannya kepada kepala desa dan masyarakat sekitar agar kami mahasiswa KKN bisa mengabdikan kepada masyarakat selama kurang lebih 40 hari. Bapak Imam Syafii juga menyampaikan ucapan terima kasihnya kepada pihak kampus terutama Ibu Fe selaku DPL di KKN Desa Durenan. Pelaksanaan pembukaan KKN Desa Durenan tersebut berjalan dengan lancar sampai akhir acara.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa selanjutnya yaitu anjagsana. Anjagsana merupakan kegiatan bersilaturahmi ke rumah warga yang berada di Desa Durenan. Desa Durenan ini terbagi menjadi beberapa dusun diantaranya ada dusun durenan, dusun payaman, baran dan tugu bancang. Teman-teman pun dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk melaksanakan anjagsana di Desa Durenan tersebut. Di beberapa dusun yang dikunjungi oleh mahasiswa tersebut memiliki cerita yang berbeda-beda. Misalnya ada salah satu warga yang memiliki usaha UMKM dan ada warga juga yang bekerja sebagai petani dan lain-lain. Mahasiswa dan warga saling bertukar cerita dan pendapat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa.

Warga desa Durenan juga menerima dengan baik mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ini.

Program-program yang dilaksanakan oleh teman-teman Mahasiswa KKN ini sudah mulai berjalan. Ada beberapa program yang bekerja sama dengan kader, seperti posyandu. Posyandu yang dilaksanakan sudah berjalan baik dari tahun ke tahun. Posyandu Durenan juga sudah terdapat beberapa jenis diantaranya posyandu balita, posyandu ibu hamil, dan posyandu lansia. Teman-teman mahasiswa juga diajak untuk mengikuti posyandu diwakili oleh divisi kesehatan. Ibu Nina selaku pengurus posyandu yang mengajak teman-teman mengikuti kegiatan posyandu dari awal pembukaan sampai akhir kegiatan posyandu.

Program kerja selanjutnya yang berjalan yaitu program mengaji bersama anak-anak tpq yang berada di sekitar posko. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama teman-teman Mahasiswa pada saat melaksanakan KKN tersebut. Kegiatan mengaji dilaksanakan mulai pukul setengah empat sore dan diakhiri pukul 5 sore. Anak-anak di tempat mengaji tersebut sangat aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Ustad Wawan merupakan penanggung jawab tpq yang berada di sekitar posko tersebut. Beliau mengatakan anak-anak mengaji secara aktif. Lalu apabila ada mahasiswa KKN seperti yang dilaksanakan seperti ini, mereka menjadi penasaran dan tambah aktif dalam mengikuti kegiatan.

Selain itu Bimbel juga termasuk menjadi proker yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Durenan tersebut. Bimbel ini dilaksanakan menyebar di beberapa dusun di Desa Durenan Tersebut. Antusias anak-anak juga sangat besar untuk mengikuti kegiatan bimbel. Teman-teman mahasiswa juga menyiapkan beberapa hadiah berupa jajan yang telah disiapkan apabila di akhir bimbel teman-teman melakukan tebak-tebakan pendidikan ke anak-anak tersebut.

Selain program rutin yang dilaksanakan, ada beberapa program utama atau program besar yang dilaksanakan yaitu

seperti seminar UMKM serta kegiatan parenting. Seminar UMKM dilaksanakan di Kantor Desa Durenan yang berkolaborasi dari divisi ekonomi bersama UMKM sekitar Desa Durenan. Mereka juga berantusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selanjutnya yaitu proker tentang seminar parenting dan lomba mewarnai yang dilaksanakan oleh teman-teman mahasiswa yang berkolaborasi dengan TK pembina TK Dharma Wanita I Durenan.

Proker utama dan proker kecil yang dilaksanakan oleh mahasiswa di minggu terakhir hampir selesai dilaksanakan. Selanjutnya ada salah satu tema yang diambil oleh teman-teman mahasiswa yaitu tema "Keluarga Masalah". Salah satu warga yang menurut kelompok kami memiliki ciri seperti tema tersebut yaitu Bapak Imam Zubaidi selaku ketua RT 05. Beliau merupakan salah satu guru di MAN 1 Trenggalek. selain menjadi guru, beliau juga memiliki bisnis berjualan beberapa jenis buah seperti manggis dan juga buah durian. Bapak Imam Zubaidi atau yang biasa dipanggil bapak zubaid merupakan salah satu ta'mir masjid yang berada di samping rumah yaitu Masjid Al-jalal. Beliau juga memiliki bisnis kost putri. Karena itulah beliau menjadi salah satu warga yang menurut kelompok kami sesuai dengan tema keluarga masalah tersebut.

Minggu terakhir di Desa Durenan ini mahasiswa memiliki satu kegiatan yang bekerja sama dengan warga sekitar yaitu pengajian untuk memperingati bulan rajab. Setelah kegiatan tersebut teman-teman mahasiswa melaksanakan kegiatan penutupan KKN lalu berpamitan kepada warga masyarakat Di Desa Durenan. Harapan dari warga masyarakat yaitu semoga apa yang didapatkan di Desa Durenan ini menjadi bekal dalam melaksanakan kehidupan bermasyarakat di masa depan.

# Menyulam Kasih Belajar Bersama

*Oleh: Dewi Masitoh*

Pada tahun 2023/2024 tepatnya tanggal 18 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 1. Program yang berada dibawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) ini diikuti mahasiswa semester 5. KKN merupakan sebuah kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1. Beda halnya dengan kuliah seperti biasanya, kuliah yang memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk ikut berkontribusi dalam memberikan sumbangsih tenaga dan pikiran kepada Masyarakat.

Penulis di tempatkan di desa Durenan kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek, di desa Durenan terdapat empat dusun yaitu dusun Durenan, Payaman, Baran, dan Tugu Bancang, yang penulis tempati ini lingkungan rumahnya sederhana, bermasyarakat majemuk dan heterogen. Lingkungan masyarakat yang masih berfikir sederhana dan tidak muluk-muluk. Dalam kesederhanaan desa Durenan terdapat kekayaan budaya dan kearifan lokal yang patut diapresiasi. Meskipun masyarakat masih mempertahankan pemikiran sederhana, hal ini justru menciptakan atmosfer kebersamaan yang erat. Penulis mendapati bahwa nilai-nilai gotong-royong dan solidaritas menjadi pondasi kuat dalam kehidupan sehari-hari.

Minggu pertama KKN, tantangan yang berat hampir membuat penulis ingin pulang setiap harinya. Rasa *homesick* begitu kuat, namun seiring berjalannya waktu, penulis berhasil beradaptasi mengatasi perasaan tersebut. Kini bahwa penulis telah memperoleh banyak pelajaran hidup mengenai kebermaknaan

hidup. Pengalaman KKN telah mengajarkan penulis untuk menghargai keragaman masyarakat dan membangun koneksi emosional dengan lingkungan baru. Meskipun awalnya sulit, kini penulis merasa terhubung dengan lingkungan setempat dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas sosial. Kesulitan di minggu yang pertama menjadi landasan pembelajaran berharga, membuka mata penulis terhadap dinamika kehidupan yang mungkin sebelumnya terabaikan.

Penulis menjadi bagian dari Divisi Pendidikan dan Teknologi, sebagai mahasiswa yang berkuliah di kampus rakyat dan cukup menjadi sorotan masyarakat, membuat penulis dan teman-teman jengah dan seolah memiliki beban moral serta tanggung jawab yang penulis tempati. Divisi Pendidikan dan Teknologi memiliki beberapa program kerja yang pertama yaitu KEBALI (Kelas Belajar dan Literasi) atau bisa disebut bimbingan belajar. Saat penulis bersama teman-teman melakukan survei lapangan, melihat kondisi disana secara langsung dan menemui Pak Selo selaku Kasun dusun Baran, Pak Edi selaku Kasun dusun Payaman, dan Pak Irfan selaku Kasun dusun Tugu Bancang, untuk meminta izin diadakan kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan hanya di tiga dusun karena dusun Durenan berada di sebelah utara jalan raya, sedangkan dusun Payaman, dusun Baran, dan dusun Tugu Bancang terletak di sebelah Selatan jalan raya. Dan di dusun Durenan sendiri sudah ada tempat bimbel.

Keinginan penulis yang pertama adalah membuat anak-anak warga sekitar tertarik dengan Pendidikan. Ya, membuat mereka semangat belajar dan punya ketertarikan dengan ilmu. Jalan yang penulis tempuh bersama teman-teman yaitu berbagi pengetahuan pada anak-anak di Desa tersebut, terutama anak-anak kecil. Hingga akhirnya, dengan bantuan dan dukungan dari berbagai warga desa Durenan, Divisi Pendidikan dan Teknologi menemukan titik terang. Pada Kamis, 4 Januari 2024, memulai kegiatan di Posyandu Payaman alhamdulillah, hadir 9 anak. Pada Jumat, 5 Januari 2024 kegiatan dilanjutkan di TK Baran dengan partisipasi 9

anak dan rumah Pak kasun Irfan dengan 8 anak. Seiring berjalannya waktu, jadwal KEBALI menjadi efektif, yaitu Senin dan Kamis di Posyandu Payaman, Rabu dan Jumat di TK Baran dan rumah Pak kasun Irfan pada jam 14.00-15.00. Hingga saat itu, jumlah partisipan mencapai 20-30 anak.

Mengawali pembelajaran dengan *ice breaking* untuk memberikan semangat kepada anak-anak. Pada kegiatan bimbel tersebut anak-anak bisa belajar apa saja, mulai dari menggambar, menulis, maupun membaca. Ini baru titik mulai langkah kami untuk masyarakat disini, baru permulaan menanamkan ketertarikan mereka untuk ilmu pengetahuan dan semangat mereka untuk bermimpi tinggi. Sehingga, tak ada lagi anggapan sekolah hanya membuang-buang uang, tapi sekolah adalah tabungan untuk masa depan mereka guna masa depan yang lebih cerah.

Selain itu Pendidikan yang baik juga mendorong terwujudnya keluarga maslahat. Pendidikan sangat penting ditanamkan sejak usia dini. Penulis berusaha untuk menanamkan rasa ingin tahu kepada anak, hal ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang merangsang anak untuk berpikir. Salah satu contoh keluarga terdidik di desa Durenan adalah keluarga Bapak Imam Zubaidi. Beliau adalah seorang ketua Rt 5 di Dusun Durenan. Pak Zubaidi merupakan lulusan magister Pendidikan yang sakarang ini berprofesi sebagai seorang guru di salah satu Madrasah Aliyah di Trenggalek. Istri beliau juga merupakan seseorang yang terpelajar, tak hanya itu semua anak-anak keluarga beliau merupakan sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga Bapak Imam Zubaidi sangat sadar akan pentingnya pendidikan. Penulis berharap semoga semakin banyak Masyarakat desa Durenan yang menyadari pentingnya Pendidikan.



# **Keluarga Maslahat di Desa Durenan Trenggalek: Menciptakan Keluarga Harmonis dan Penuh Kasih Sayang**

*Oleh: Nabila Ghufriana Imami*

Inilah ungkapan cerita saya saat mengikuti kegiatan KKN UINSATU di Desa Durenan Trenggalek di tahun 2024. Desa Durenan, yang terletak di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, menjadi saksi bisu kebersamaan dan solidaritas dalam konsep keluarga maslahat. Konsep ini tidak hanya sebatas hubungan kekerabatan, tetapi mencakup gotong-royong dan saling bantu-membantu antarwarga desa demi mencapai kesejahteraan bersama. Pentingnya keluarga maslahat di Desa Durenan tercermin dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Pertama-tama, gotong-royong menjadi pilar utama dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis. Setiap warga desa, tanpa memandang suku atau status sosial, bersatu untuk melaksanakan kegiatan gotong-royong seperti membersihkan saluran irigasi, memperbaiki infrastruktur desa, dan merayakan hari-hari besar bersama.

Selain itu, keberadaan keluarga maslahat turut membantu dalam menjaga dan melestarikan tradisi lokal. Warisan budaya dan adat istiadat di Desa Durenan menjadi pondasi kuat yang dijaga bersama oleh keluarga maslahat. Generasi muda didorong untuk memahami dan meneruskan nilai-nilai leluhur, menciptakan ikatan emosional yang erat antara anggota keluarga maslahat dan

warisan nenek moyang mereka. Kesejahteraan ekonomi juga menjadi fokus utama keluarga maslahat di Desa Durenan. Mereka mengembangkan pola usaha bersama, seperti koperasi petani atau kelompok usaha mikro, guna meningkatkan taraf hidup warga desa secara kolektif.

Pendidikan di Desa Durenan tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarga inti, melainkan tanggung jawab bersama. Selain itu, keluarga maslahat di Desa Durenan turut memperhatikan kesehatan warga. Mereka aktif dalam kegiatan sosial seperti penyuluhan kesehatan, pengobatan gratis, dan kampanye lingkungan hidup. Semua ini dilakukan dengan tujuan menciptakan masyarakat yang sehat dan berdaya. Tidak ketinggalan, nilai-nilai keagamaan juga menjadi pondasi kuat dalam konsep keluarga maslahat di Desa Durenan. Keluarga-keluarga saling mendukung dalam menjalankan ibadah dan membangun kehidupan spiritual bersama. Hal ini menciptakan suasana kehidupan yang penuh dengan ketenangan dan kebijaksanaan.

Dengan demikian, Desa Durenan Trenggalek menjadi gambaran nyata bahwa keluarga maslahat bukan hanya sebatas unit keluarga kecil, melainkan komunitas yang saling terkait dan saling melengkapi. Kebersamaan, gotong-royong, pelestarian tradisi, kesejahteraan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan nilai-nilai keagamaan merupakan poin-poin kunci yang memperkuat keberadaan keluarga maslahat di tengah masyarakat desa. Semua ini menciptakan fondasi kokoh untuk membangun Desa Durenan menjadi tempat yang berkembang dan sejahtera bagi seluruh warganya. Keluarga terpendidik dalam lingkup keluarga maslahat di Desa Durenan, Trenggalek, memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Desa Durenan yang terletak di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, menjadi saksi keberhasilan keluarga-keluarga tersebut dalam mengembangkan nilai-nilai

pendidikan dan masalah (kemaslahatan) dalam kehidupan sehari-hari.

Pertama-tama, keluarga terpendidik di Desa Durenan menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama dalam pembentukan karakter anak-anak mereka. Mereka menyadari bahwa pendidikan merupakan kunci utama untuk membuka pintu kesempatan dan meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, setiap anggota keluarga secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik di rumah maupun di luar rumah. Dengan demikian, tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan penuh dukungan. Selain itu, keluarga di Desa Durenan juga memperhatikan pendidikan agama sebagai pondasi utama dalam membentuk karakter anak-anak mereka. Mereka menyadari bahwa nilai-nilai agama memiliki peran sentral dalam membimbing perilaku dan moral. Dengan keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian keluarga dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan di desa, keluarga-keluarga ini menjadikan agama sebagai landasan kuat dalam kehidupan sehari-hari.

Keluarga terpendidik di Desa Durenan juga menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang. Mereka menyadari bahwa kebersamaan dan komunikasi yang baik antara anggota keluarga merupakan faktor penting dalam membentuk kepribadian yang baik. Oleh karena itu, mereka mengalokasikan waktu berkualitas bersama, seperti berbicara di meja makan atau mengadakan kegiatan keluarga secara rutin. Hal ini tidak hanya mempererat hubungan antar anggota keluarga, tetapi juga menciptakan lingkungan yang positif untuk pertumbuhan anak-anak. Di samping itu, keluarga-keluarga di Desa Durenan juga berperan aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan di lingkungannya. Mereka menyadari bahwa kemaslahatan tidak hanya bersifat pribadi, tetapi juga melibatkan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan gotong-royong, penggalangan dana untuk kegiatan sosial, atau turut serta dalam program-program pengembangan

masyarakat, keluarga-keluarga ini memberikan contoh nyata tentang bagaimana sebuah keluarga dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam skala yang lebih luas.

Sebagai hasil dari upaya keluarga-keluarga terpendidik di Desa Durenan, terlihat perubahan positif dalam karakter dan sikap masyarakat setempat. Pendidikan dan nilai-nilai masalah yang ditanamkan oleh keluarga-keluarga ini memberikan dampak positif pada tingkat pendidikan dan kesejahteraan di desa. Masyarakat menjadi lebih peduli satu sama lain, membangun kerjasama yang kuat, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bersama. Secara keseluruhan, keluarga terpendidik di Desa Durenan, Trenggalek, menjelma menjadi pilar utama pembangunan sosial dan moral di lingkungannya. Dengan menempatkan pendidikan, nilai-nilai agama, kebersamaan, dan kemanusiaan sebagai fokus utama, keluarga-keluarga ini tidak hanya membentuk karakter unggul di tingkat individu, tetapi juga berkontribusi positif pada kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Desa Durenan menjadi contoh nyata bahwa keluarga yang terpendidik dapat menjadi kekuatan positif yang mengubah kehidupan dan membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

# **KKN Durenan dan Potensi Masyarakat dalam Membentuk Keluarga Masalah**

*Oleh: Tutut Saputri Sugiyanti*

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN adalah salah satu tahapan untuk menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan demi mendapat gelar yang diinginkan. Bagi para mahasiswa yang sudah menjalankannya, moment KKN pasti selalu melahirkan kesan dan pengalaman yang menarik. Setiap peserta KKN selama berhari hari akan mengabdikan dimasyarakat dan hidup bersama teman teman baru yang berbeda program studi. KKN adalah kegiatan yang diatur oleh pihak perguruan tinggi. Disini KKN yang diikuti oleh penulis adalah KKN dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau UIN SATU yang menjadi tempat penulis menjalankan studi S1 di Program Studi Hukum Tata Negara. KKN UIN Satu memiliki lembaga yang mengatur kegiatan KKN yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat atau biasa disingkat LP2M. Banyak pilihan jenis KKN yang ditawarkan oleh LP2M, dan penulis bisa memilih dan mengikuti KKN Gelombang 1 Reguler Multisektoral tepatnya di Desa Durenan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek dengan mengusung tema Keluarga Masalah.

Dalam kegiatan KKN, peserta dibentuk secara berkelompok yang akan dikirim ke suatu desa dan diharuskan untuk membaur, mengenal, mengabdikan dan menggali potensi yang ada di masyarakat. Dan dari situ menemukan berbagai hal dalam masyarakat dimana tempat KKN penulis yaitu di Desa Durenan. Di Desa Durenan banyak potensi yang ditemukan, dari setiap Divisi membuat program kerja demi mengembangkan potensi yang ada.

Dari Divisi Ekonomi contohnya, potensi yang ditemukan yaitu adanya cukup banyak UMKM yang jangkauan pasarnya cukup luas sehingga dari Divisi Ekonomi mengadakan acara Workshop UMKM. Sementara di Divisi Sosial Budaya dan Agama dimana penulis mengambil bagian tugas di Divisi tersebut, penulis dan teman-teman menemukan potensi masih ada cukup banyak anak-anak usia TK sampai SD yang berperilaku kurang baik dengan teman temannya sehingga dari Divisi Sosial Budaya dan Agama membuat program kerja berbentuk lomba mewarnai untuk anak-anak TK dengan didampingi oleh orangtua atau walinya yang sebelumnya orangtua atau wali murid TK tersebut dibekali ilmu Parenting atau Pendidikan Orangtua dalam bentuk seminar. Menurut penulis dan teman-teman dari Divisi Sosial Budaya dan Agama, dalam hal menciptakan keluarga maslahat penting adanya hubungan yang baik antara orang tua dan anak. Peran orangtua sangat berpengaruh dalam perilaku anak-anaknya, pola asuh orang tua menjadi faktor baik buruknya sikap anak terhadap teman temannya maupun lingkungannya. Jadi menurut penulis pendidikan orangtua dapat membantu membentuk keluarga maslahat karena dalam membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera atau keluarga yang bermaslahat, setiap anggota keluarga menjadi faktor penentu sesuai dengan bagaimana konsep keluarga maslahat yaitu keluarga yang bahagia yang kebutuhan pokoknya terpenuhi serta juga dapat berperan penting di tengah masyarakat.

Berdasarkan tema KKN yang ditentukan, penulis dan teman teman membuat proker yang dapat membantu masyarakat menciptakan keluarga yang maslahat. Dan berdasarkan hal tersebut cukup banyak yang penulis peroleh, khususnya pada bagaimana masyarakat di Desa Durenan. Sebelumnya, perlu diketahui Desa Durenan yang berada di kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek memiliki wilayah yang cukup luas dan terpisah jalan Provinsi. Di bagian sebelah selatan jalan provinsi terdapat 3 dusun yaitu Dusun Baran, Dusun Payaman dan Dusun Tugu Bancanga. Sementara di bagian sebelah utara jalan provinsi

ada Dusun Durenan. Menurut penulis karakter setiap orang di masing masing dusun tersebut berbeda beda. Dan di dusun Tugu Bancang yang menjadi tempat dimana penulis melakukan anjagsana kebanyakan masyarakatnya menurut penulis memiliki sifat individualis karena pada saat penulis dan teman-teman hendak berkunjung tak jarang orang-orang seperti tidak menerima kehadiran kami. Akan tetapi walaupun demikian penulis dan teman-teman mencoba memahami bahwa mungkin saja orang-orang disana sedang sibuk dan tidak bisa diganggu. Namun dari hal tersebut penulis merasa bahwa kesibukan masyarakat khususnya para orangtua jangan sampai membuat orangtua lalai terhadap anak dan terus mengawasi perilakunya sehingga anak anak dapat tumbuh menjadi anak yang baik dan mudah bersosialisasi dengan diluar lingkungan mereka dengan baik.

KKN memberikan banyak pengalaman bagi penulis. Penulis belajar banyak dari karakter teman teman yang selama lebih dari 30 hari ini tinggal bersama dan dari bagaimana masyarakat di desa Durenan. Dari semua itu penulis merasa Keluarga Maslahat dapat terwujud apabila seluruh anggota keluarga saling peduli akan kebahagiaan masing masing anggotanya. Di desa Durenan potensi membentuk keluarga yang maslahat dapat dikembangkan lagi melalui pendidikan yang baik untuk anak-anak dan remaja. Karena menurut penulis karakter anak-anak di desa Durenan juga dipengaruhi oleh lingkungannya. Anak-anak mudah terpengaruh karena kurangnya pengawasan orangtua. Oleh karena itu, setelah dilaksakannya pendidikan orangtua atau parenting oleh Kelompok KKN Durenan diharapkan orangtua lebih mengawasi anak-anaknya dan memastikan anak-anak memperoleh pendidikan yang baik. Dan dari rekan-rekan KKN penulis yang selama lebih dari 30 hari tinggal bersama dan seperti keluarga, penulis belajar bagaimana menciptakan suasana yang damai, bahagia dan kompak dalam keluarga melalui komunikasi yang baik. Semua anggota keluarha saling mengingatkan demi kebaikan bersama.



# Kesempatan Menggali Potensi: Keluarga Terdidik

*Oleh: Alisya Namira*

Detik berganti menit, menit berganti jam, dan jam berganti hari. Tak terasa semester 5 sudah selesai saya tempuh. Liburan semester ini terasa berbeda dibanding liburan pada semester sebelumnya. Kali ini waktu luang liburan saya digunakan untuk Kuliah Kerja Nyata. Banyak mahasiswa yang tidak bisa merasakan seperti apa yang saya rasakan. Kuliah Kerja Nyata dibagi menjadi 2 gelombang sehingga membuat mahasiswa berebut untuk mendapatkan gelombang 1 ini. Sayangnya, gelombang 1 hanya menerima sedikit mahasiswa dengan kuota perempuan berjumlah 1.749 dan kuota laki-laki berjumlah 505. Dari sekian banyaknya mahasiswa yang berkesempatan Kuliah Kerja Nyata Gelombang 1, saya termasuk orang yang beruntung itu. Banyak teman terdekat yang tidak se beruntung saya dan saya bersyukur akan hal ini.

Pagi itu war untuk mendapatkan kuota berjalan dengan rasa gugup, berdebar, dan tegang. Meskipun server sedikit error dan membuat panik semua mahasiswa yang sedang mengisi kuota, alhamdulillah saya mendapatkan kuota dan terdaftar sebagai peserta Kuliah Kerja Nyata Gelombang 1. Pada Kuliah Kerja Nyata ini saya memilih Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral. Hal ini dikarenakan saya tertarik dengan kolaborasi antara masyarakat dan mahasiswa untuk menggali potensi suatu desa. Dalam hal keseharian, saya juga memiliki kesempatan untuk melakukan pendampingan dalam hal pendidikan dan keagamaan. Pilihan saya jatuh pada Desa Durenan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek sebagai tempat saya live-in selama 6 minggu, dimulai dari tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan 25 Desember 2024. Jika ditanya bagaimana perasaan saya, pastinya bahagia. Kuliah

Kerja Nyata Gelombang 1 maupun gelombang 2 tidak berbeda dan salah satunya tidak memiliki keistimewaan tertentu. Tetapi lebih cepat lebih baik bukan? Dan saya benar-benar merasa bersyukur akan hal itu. Saya akan mendapatkan keluarga baru disini, bahkan mereka menerima saya dengan baik.

Saya dan teman - teman melakukan rapat untuk mempersiapkan Kuliah Kerja Nyata hanya sebanyak 2 kali saja. Kami sangat kompak ketika pembentukan pengurus dan pembentukan peraturan ketika Kuliah Kerja Nyata berjalan. Kami juga sudah menentukan program kerja apa saja yang akan kami laksanakan di Desa Durenan tersebut meskipun program kerja kami masih bisa dikatakan belum sempurna karena kami belum terjun ke lapangan. Kami juga saling membantu perihal kesiapan pemberangkatan seperti pengangkutan koper, makanan pokok yang sudah terkumpul, dan barang bawaan yang lain. Pada tanggal 18 Desember, siang hari dengan awan yang cerah, saya dan teman - teman berangkat ke lokasi Kuliah Kerja Nyata. Sesampainya di posko tempat kami menginap, kami semua saling bergotong royong membersihkan dan menata tempat tinggal kami selama 6 minggu ini. Kegiatan hari itu ditutup dengan makan bersama dan bermain game bersama.

Untuk minggu pertama dan kedua adalah minggu saya dan teman - teman mengenal Desa Durenan ini. Pada 2 minggu tersebut kami juga mulai menyusun program kerja masing-masing divisi dengan sempurna karena kami sudah melaksanakan anjagsana ke rumah para tokoh dan perangkat di desa ini. Pertama-tama kami melakukan anjagsana kerumah kepala desa yakni Bapak Imam Syafi'i. Dari anjagsana tersebut Bapak Imam menceritakan tentang Desa Durenan, potensi desa yang dimiliki, dan sedikit bercerita tentang keluarga beliau. Ketika bercerita tentang keluarga, saya bisa mengatakan bahwa keluarga Bapak Imam Syafi'i termasuk keluarga terdidik.

Keluarga merupakan sebuah ikatan yang paling dekat dalam hal bersosialisasi. Dalam keluarga ini lah segala watak dan perilaku

seorang anak terbentuk dan untuk membantu mewujudkan hal tersebut peran orang tua sangatlah penting. Dalam berkeluarga, pendidikan adalah hal yang harus ditanamkan pada diri seorang anak. Ketika anggota keluarga mencontohkan hal baik maka anggota yang lain akan meniru hal tersebut, begitupun sebaliknya. Dalam keluarga Bapak Imam Syafi'i, selain kedua orang tua nya yang menempuh pendidikan sampai jenjang perkuliahan, anak - anaknya pun juga sama. Kedua putrinya menempuh pendidikan di kota orang dan memilih jurusan sesuai kemampuan dan keinginan mereka sendiri. Bapak Imam Syafi'i dan istrinya tidak pernah mengekang tentang apapun yang anaknya lakukan dan inginkan selagi masih dalam tahap wajar.

Di Desa Durenan ini selain keluarga Bapak Kepala Desa, ada keluarga Bapak Imam Zubaidi. Bapak Imam Zubaidi adalah guru di MAN 1 Trenggalek dan juga menjadi guru mengaji di lingkungan rumah beliau. Beliau merupakan seseorang yang humble dan periang. Ketika di wawancarai oleh divisi Komunikasi dan Publikasi untuk video mengenai keluarga maslahat, beliau sungguh informatif dan inspiratif. Keluarga ini termasuk dalam keluarga relasi maslahat. Keluarga ini tidak hanya terfokus pada agama saja, namun ada faktor lain seperti komunikasi dan bersosialisasi yang baik di lingkungan keluarga tersebut. Beliau banyak membantu saya dan teman - teman KKN ketika sedang melakukan program kerja. Contohnya, untuk memperingati bulan rajab, kami memiliki program kerja berupa Tradisional Fun Game. Perlombaan ini diikuti anak-anak SD dan juga SMP. Dalam mempersiapkan kegiatan ini keluarga Bapak Imam Zubaidi membantu kami dalam hal sarana dan prasarana, bahkan halaman rumah beliau boleh dipakai untuk acara ini.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata hampir usai, program kerja yang saya dan teman - teman rancang juga hampir usai. Hampir selesai juga kisah yang bisa saya ukir di essai ini. Banyak pengalaman berharga yang bisa saya ambil dari Kuliah Kerja Nyata selama 40 hari di Desa Durenan ini. Minggu pertama diisi oleh acara

pembukaan dan anjongsana untuk mengenal Desa Durenan ini, minggu kedua diisi dengan membuat vidio ecograph oleh divisi ekonomi yakni membuat macaron yang sudah sukses dijalankan oleh seorang UMKM. Minggu ke tiga adalah minggu tersibuk karena sudah mulai dibagi jadwal mengajar mengaji dan les untuk anak-anak SD di Desa Durenan ini, selain itu di minggu ini ada agenda nonton bareng (nobar) bersama anak-anak SD 2 Durenan dan juga adanya seminar workshop UMKM dengan pemateri yakni Pak Deni Yudiantoro SAP., S.Pd., MM. Pada minggu ke empat diisi seminar parenting seperti tema Kuliah Kerja Nyata yang sedang dijalankan yaitu Keluarga Masalah. Kegiatan ini juga dilanjutkan dengan lomba mewarnai bagi anak-anak TK Dharma Wanita Durenan. Minggu ke lima yang juga merupakan minggu terakhir diisi dengan kegiatan Tradisional Fun Game, acara pengajian, dan juga acara penutupan. Berakhir sudah rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Dengan ini,saya berharap bisa tumbuh lebih baik kedepannya dari segi pemikiran, perilaku, dan tindakan.

# Mengukir Kualitas Keluarga Maslahat Melalui Parenting dan Pendidikan Karakter Pada Anak

*Oleh : Harvinna Ayu Igama*

Tak terasa sebentar lagi kegiatan Kuliah Kerja Nyata akan segera berakhir. teringat dulu awal bulan desember, berebutan untuk mendapatkan slot KKN. banyak dari teman-

teman saya yang sudah bersiap-siap seperti foto di studio, menyiapkan berkas dan kebutuhan KKN, tetapi gugur ketika pendaftaran gelombang 1 karena kuota yang sedikit. Dan

alhamdulillah saya salah satu orang yang beruntung mendapatkan kloter pemberangkatan KKN Reguler Multisektoral gelombang 1.

Sebelum KKN dimulai, kami sepakat mengadakan kumpulan untuk membentuk

kepengurusan KKN. Setelah itu menyusun rancangan program kerja yang nantinya dijadikan program kerja selama 40 hari di Desa Durenan.

Kami sepakat untuk berangkat KKN pada 18 Desember 2023 setelah pemberangkatan KKN di lapangan UIN SATU Tulungagung.

Pada minggu pertama KKN program kerja belum terlalu padat. Yaitu diawali dengan pembukaan KKN Kecamatan, pembukaan KKN Desa, anjangsana, dan juga kegiatan bersih desa di dusun Baran.

Pada minggu kedua kegiatan sudah mulai padat, yaitu ada kegiatan mengajar ngaji

pada hari senin-sabtu, kemudian ada posyandu, senam, kerja bakti dan ada salah satu proker yang cukup besar yaitu Ecograf. Dimana proker tersebut berupa liputan mengenai salah satu

UMKM Desa Durenan yaitu pembuatan cookies makaron. Dan terakhir pada hari minggu

ditutup dengan bakaran bersama dengan seluruh anggota KKN dan warga desa durenan. Pada saat itupun ada kegiatan elektonan yang di pandu oleh salah satu warga durenan.

Selanjutnya pada minggu ketiga, kegiatan bisa dibilang sudah padat. Yaitu dimulai

dengan kegiatan rutin seperti mengajar ngaji di TPQ, kemudian ada keballi (Kelas belajar dan Literasi), setelah itu ada Nobar Pintar di SDN 2 Durenan yang dimana isi dari kegiatan tersebut merupakan menonton film edukasi anak dan setelah itu diberi pertanyaan di setiap akhir sesi film. Dan yang terakhir ditutup dengan kegiatan workshop umkm, salah satu proker besar di desa kami. Di workshop ini mengundang pak Deni Yudiantoro selaku narasumber workshop umkm.

Pada minggu keempat, dimana ada kegiatan inti yang berkaitan dengan poin penting pada KKN kali ini yaitu kegiatan yang bertema keluarga maslahat. Di minggu ini tepatnya

pada tanggal 13 Januari 2024 ada kegiatan Seminar Parenting dengan tema Raih keberhasilan parenting melalui stimulasi kreatifitas anak.

Tujuan utama dari parenting adalah untuk merawat, melindungi, serta memastikan keselamatan dan kesehatan anak. Beberapa prinsip parenting yang dapat diterapkan untuk

menjadikan anak sebagai seseorang yang berkarakter positif. Setelah kegiatan parenting ada

kegiatan lomba mewarnai yang dilakukan oleh siswa dan siswi TK Pembina. Yang diikuti oleh kelas TK A, TK B dan Paud.

Kegiatan lain selain proker besar yaitu ada proker rutin seperti mengajar ngaji di TPQ, Keballi (Kelas Belajar dan Literasi), Mediasi (Media Belajar dan Diskusi) seperti mengajar ekstrakurikuler MC, Pramuka, Puisi, Voli, dan Futsal. Kemudian ada kegiatan Jumat Bersih bersama TNI di salah satu pesantren di Durenan.

Selanjutnya pada minggu kelima, mendekati minggu-minggu terakhir KKN. Tak

terasa KKN sudah hampir selesai. Pada minggu ini kegiatan sudah sedikit longgar, dan juga ada beberapa program kerja yang sudah mulai berpamitan, seperti program kerja Kebali (Kegiatan belajar dan literasi), Mediasi (Media belajar dan Diskusi), dan mengajar ngaji di TPQ. Kami diminggu ini memang untuk proker rutin sudah mulai berpamitan agar nanti di minggu terakhir yang seharusnya sudah di fokuskan untuk proker akhir dan mengemas barang tidak terganggu dengan padatnya proker rutin harian.

Pada awal minggu kelima ini diawali dengan kegiatan TPQ, Kebali, Mediasi, Posyandu Balita dan Lansia, Kerja bakti di lapangan voli desa, kemudian ada sesi foto bersama seluruh anggota KKN Desa Durenan yang bertempat di posko. Kegiatan ini

ditujukan sebagai kenangan dikarenakan kegiatan KKN belum tentu akan terulang lagi

nantinya. Kemudian kegiatan yang lainnya ada shooting FILM Keluarga Maslahat di salah satu rumah warga, yaitu bertempat di kediaman bapak Imam Zubaedi selaku ketua RT 5.

Kemudian diakhir minggu kelima KKN, ada salah satu rangkaian acara penutupan KKN yaitu lomba permainan tradisional, seperti balap karung, balap kelereng, lomba makan kerupuk, lomba memasukkan paku dalam botol, dan yang terakhir lomba yang viral di tiktok yaitu lomba kukkgeruu. Kegiatan lomba diikuti oleh sejumlah anak-anak di desa Durenan,

dan tentunya kegiatan sangat seru karena banyak dari anak-anak enjoy mengikuti

lomba. Setelah itu malamnya ada kegiatan rapat bersama Takmir masjid mengenai rangkaian kegiatan penutupan yaitu peringatan bulan rajab.

Dan yang terakhir pada minggu ke enam yang tidak genap 1 minggu. Pada hari senin diawali dengan kegiatan penutupan kecamatan Durenan yang bertempat di Balai Desa Kamulan yang diikuti oleh Camat dan seluruh Kepala desa, Koordinator Desa, dan

Ketua KKN Desa Durenan. Kemudian pada hari Selasa ada salah satu kegiatan akhir KKN yaitu pengajian

dalam rangka peringatan bulan Rajab di Masjid Al-Jalal Durenan. Kegiatan diawali dengan Hadrah Sholawatan dari Dusun Tugu Bancang, kemudian pengajian di pimpin oleh Gus Sasaladin yang saat ini sedang viral dikalangan anak muda. Kegiatan penutupan kami adakan agar setelah penutupan ada yang membekas dihati semua orang yang mengikutinya.

Kemudian di hari Rabu, kegiatan Penutup dari KKN Desa Durenan, yaitu upacara Penutupan KKN Desa Durenan di Balai Desa Durenan. Setelah itu pada hari Kamis kegiatan nya adalah berpamitan dengan warga Desa Durenan. Seperti anjungsana kemarin, tetapi ini ditujukan untuk berpamitan untuk yang terakhir kalinya. Dan akhirnya tepat pada 26 Januari 2024, kami resmi pulang kekediaman kami masing-masing. Usai sudah kegiatan KKN kami, semoga memberi kesan yang baik dan juga memberi pembelajaran bagi kita semua.

# **Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan Untuk Mewujudkan Keluarga Maslahat**

*Oleh : Mila Minhatul Maula*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa tentang kondisi masyarakat secara langsung. Kegiatan ini diselenggarakan oleh LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada hari Senin tanggal 18 Desember 2023 diadakan pelepasan KKN mahasiswa UIN SATU, sebagian kelompok langsung berangkat pada hari itu tetapi ada juga yang berangkat dihari Selasa. Kebetulan penulis bertempat di Desa Durenan Kecamatan Durenan Trenggalek dan sehabis upacara pelepasan kelompok kami langsung berangkat menuju posko yang sudah kami persiapkan sebelum hari H.

KKN berlangsung selama 40 hari, yang dimulai dari tgl 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024. Setiap kelompok terdiri dari beberapa divisi, dan penulis bertugas di Divisi Pendidikan dan Teknologi. Setiap divisi memiliki program kerja (proker) masing-masing yang telah disepakati dirancang sesuai dengan kebutuhan desa pada saat itu. Divisi Pendidikan dan Teknologi memiliki beberapa program, yang pertama terdapat program kerja KEBALI (Kelas Belajar dan Literasi) atau biasa kita sebut bimbingan belajar yang dilaksanakan di beberapa Dusun di Desa Durenan ini. Dusun Payaman setiap hari Senin dan Kamis, Dusun Baran dan Tugu

Bancang setiap hari Rabu dan Jum'at, semua dilakukan pada pukul 14.00-15.00 WIB.

Selain itu Divisi Pendidikan dan Teknologi memiliki satu program kerja unggulan yaitu Nobar Pintar yang hanya dilaksanakan satu kali di SD 2 Durenan pada minggu pertama masuk sekolah setelah liburan di hari Kamis 4 Januari 2024. Nobar pintar bertujuan untuk memberikan edukasi terhadap anak-anak di SDN 2 Durenan melalui media digital, serta menunjukkan kepada anak-anak bahwa video edukasi seperti yang telah ditayangkan juga tidak kalah menarik dari video hiburan yang kerap kali mereka tonton. Program kerja yang terakhir yaitu ikut berkontribusi pada ekstrakurikuler di dua sekolah di Desa Durenan. Di SD 1 Durenan kami mengadakan ekstrakurikuler Baca Puisi dan MC serta turut berkontribusi dalam mengajar ekstrakurikuler pramuka. Sementara itu di SD 2 Durenan turut melatih ekstrakurikuler futsal dan voli yang dilakukan di lapangan Durenan.

Tema KKN yang diangkat dari LP2M untuk tahun ini adalah "Keluarga Maslahat". Keluarga Maslahat merupakan keluarga yang mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya. Dalam KKN dengan tema ini, mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keluarga maslahat dalam membangun desa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tahapan penting dalam perjalanan pendidikan tinggi yang menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat. Dalam konteks ini, tema "keluarga maslahat" mengundang refleksi mendalam tentang peran keluarga dalam menciptakan kesejahteraan bersama.

Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan nilai-nilai luhur. Konsep "keluarga maslahat" merujuk pada gagasan bahwa keluarga bukan hanya menjadi tempat pembelajaran nilai-nilai moral, tetapi juga menjadi sumber kebaikan yang dapat membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Melalui KKN dengan tema ini, mahasiswa dapat berperan aktif dalam memberdayakan keluarga sebagai agen perubahan positif. Pendekatan ini melibatkan

penguatan nilai-nilai kekeluargaan, saling peduli, dan tanggung jawab bersama. Selain itu, pendampingan terhadap keluarga kurang mampu dapat menjadi implementasi nyata dari konsep keluarga maslahat, di mana kesejahteraan keluarga menjadi tanggung jawab bersama untuk menciptakan masyarakat yang lebih berkeadilan.

Adanya interaksi antara mahasiswa dan keluarga di lapangan KKN dapat memperkaya perspektif, mendorong kolaborasi yang inklusif, dan membuka ruang bagi inovasi solusi-solusi lokal. Dengan demikian, keluarga dapat menjadi pilar utama dalam membangun keberlanjutan masyarakat, sekaligus mengatasi tantangan-tantangan sosial yang dihadapi. Dalam rangka mencapai tujuan "keluarga maslahat" ini, perlu adanya pendekatan holistik yang melibatkan pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan aspek-aspek lain yang memperkuat fondasi keluarga. Melalui sinergi ini, diharapkan masyarakat dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Sebagai simpulan, KKN dengan tema "keluarga maslahat" mengajak mahasiswa untuk meresapi dan mengimplementasikan nilai-nilai kekeluargaan dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Melalui keterlibatan aktif dan penuh dedikasi, keluarga dapat menjadi sumber kebaikan yang mampu meresapi setiap lapisan masyarakat, menciptakan harmoni dalam kesejahteraan bersama. Sebagai contoh yang saya dapat dari anjungsana yaitu Keluarga Bapak Irfan Sadali, beliau adalah Kepala Dusun Tugu Bancang Desa Durenan Trenggalek. Dusun Tugu Bancang salah satu dari 4 Dusun di Desa Durenan yang merupakan bagian RT terakhir se Desa Durenan yaitu RT 24.

Keluarga Bapak Irfan Sadali yang memiliki latar belakang sebagai Kepala Dusun, beliau mempraktikkan konsep "keluarga maslahat" dengan menitikberatkan pada pelayanan kepada masyarakat dan keberlanjutan Dusun. Sebagai Kepala Dusun, Bapak Irfan bersama keluarganya secara aktif terlibat dalam inisiatif-inisiatif pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Mereka tidak hanya memikirkan kepentingan keluarga sendiri, tetapi juga selalu memastikan bahwa setiap kebijakan atau program yang diimplementasikan di Dusun tersebut memberikan manfaat maksimal bagi seluruharganya.

Bapak Irfan membantu dalam pengorganisasian kegiatan-kegiatan sosial, seperti pelatihan keterampilan untuk meningkatkan potensi ekonomi warga dusun. Selain itu, beliau juga mendukung program pendidikan dengan memberikan tempat untuk KEBALI yang merupakan proker dari Divisi Pendidikan dan Teknologi. Beliau sendiri masih mempunyai putri yang bersekolah di MI jadi bisa ikut membantu mempromosikan KEBALI juga. Melalui penerapan nilai-nilai "keluarga maslahat", keluarga Bapak Irfan menjadi teladan bagi masyarakat Dusun Tugu Bancang dalam membangun kehidupan yang lebih berdaya, berkeadilan, dan berkelanjutan. Dengan fokus pada kepentingan bersama, keluarga beliau telah menciptakan sinergi yang memperkuat hubungan antara keluarga dan masyarakatnya.

# **Keluarga Maslahat dan Pengembangan UMKM di Desa Durenan bersama Kelompok KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**

*Oleh: Putri Indira Yufiana*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Regular Multisektoral merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui suatu disiplin akademis atau departemen tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya memakan waktu satu hingga dua bulan dan bertempat di desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Pada kesempatan kali ini, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan kegiatan KKN yang akan diikuti oleh mahasiswa semester lima. Karena banyaknya mahasiswa, maka kampus membagi kegiatan KKN ini menjadi dua gelombang dengan gelombang pertama yang dilaksanakan mulai tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 dan gelombang kedua sekitar bulan Juli-Agustus 2024. Dengan mengikuti kategori KKN Regular Multisektoral. KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kali ini mengusung tema "Keluarga Maslahat". Keluarga merupakan inti masyarakat, dan dalam kerangka kehidupan berkeluarga, konsep masalah atau manfaat bersama menjadi landasan utama melalui prinsip keluarga menjadi sebuah pijakan untuk memperkuat dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam aspek sosial, agama, ekonomi, dan kesehatan keluarga. Praktik KKN memberikan Dampak positif bagi keluarga dari sisi kinerja. Di tingkat masyarakat, partisipasi aktif dalam

komunitas sekitar menciptakan jaringan sosial yang kuat. Hubungan dekat ini tidak hanya memberikan dukungan emosional, namun juga memungkinkan terjadinya pertukaran pengalaman dan pengetahuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan KKN kali ini, saya sebagai mahasiswa semester lima berkesempatan untuk mengikuti KKN di Desa Durenan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek dengan kelompok yang berisi 28 mahasiswa dari berbagai macam jurusan. Sebelum melaksanakan KKN, kami mempersiapkan segala sesuatunya mulai dari pembekalan oleh pihak kampus, perwakilan masyarakat Desa Durenan dan Bapak atau Ibu DPL. Kami diberikan arahan yang jelas dan detail mengenai kegiatan atau program apa yang harus kami lakukan dengan ketentuan-ketentuan yang jelas serta beberapa hal yang tidak boleh kami lakukan ketika KKN. Sehingga dengan adanya pembekalan tersebut, kami merasakan bahwasanya kami telah ada pandangan atau gambaran mengenai apa saja program kegiatan yang harus kami lakukan. Selain itu, kami juga melakukan meeting rapat bersama teman-teman satu kelompok untuk membahas tentang berbagai persiapan seperti pembentukan BPH, pembagian divisi-divisi, keperluan KKN serta rangkaian acara yang harus dilakukan selama KKN mulai dari pembukaan, program kerja setiap divisi hingga penutup. Satu hari sebelum pemberangkatan, kami mengumpulkan barang bawaan seperti koper yang berisi keperluan pribadi, kasur, karpet dan lain lain di rumah salah satu teman kami yang berdekatan dengan kampus. Keesokan harinya, kami mengikuti pemberangkatan dari kampus dan semua peserta KKN wajib untuk hadir.

Kami tiba di Desa Durenan dengan hati yang penuh semangat dan tekad untuk memahami dan membantu masyarakat setempat serta berusaha untuk berbaur di masyarakat agar diterima dengan baik. Dalam forum dialog keluarga masalah, kami berbagi visi tentang keluarga sebagai bentuk kebersamaan yang bertujuan menciptakan manfaat bersama. Bersama-sama, kami merumuskan

program KKN yang bertumpu pada penguatan keluarga sebagai sel yang membangun keberkahan bagi masyarakat.

Dalam KKN ini saya diberikan amanah untuk berada di divisi ekonomi. Dalam divisi ekonomi ini saya dengan rekan satu divisi melakukan anjagsana dan survei terhadap UMKM yang berada di Desa Durenan. Salah satu UMKM yang saya kunjungi adalah pembuatan "MACARON". Pemilik usaha ini merupakan anak muda yang bernama mba Heni. Beliau adalah seorang wanita yang umurnya masih dibilang muda yang kebetulan seumuran dengan kami. Mba Heni tersebut menempuh pendidikan di salah satu Universitas di Trenggalek dan sekarang sudah lulus . Pada awalnya mba Heni awal menjadi reseller, dia hanya mengambil dan menjual nya saja pada tahun 2022 akhir dimasa pandemi , Mba Heni mencoba untuk membuat sendiri dan akhirnya Mba Heni bisa mengelola dan mencoba membuat macaron tersebut. Beliau juga memasarkan hasil macaron nya pada berbagai media sosial seperti instagram, tiktok dan shopee. Kami dari divisi ekonomi juga membantu Mba Heni dalam memasarkan produknya dengan mempromosikan bisnis beliau di sosial media kami dan membuat vidio ekography. Selain itu, kami juga melakukan survei di UMKM lain seperti keripik jamur, keripik tempe, besek, umpan pancing dan bucket serta mempromosikan produk jualan mereka ke dalam akun media sosial kami. Devisi Ekonomi kami juga mengadakan seminar workshop UMKM dimana untuk menambah relasi , pengelola, pengembangan, pengetahuan warga yang memiliki UMKM di Desa Durenan.

Pada tema Keluarga Maslahat kami juga mengadakan Parenting kepada ibu-ibu dan anak anak desa Durenan yaitu bertempat di TK PEMBINA DURENAN, untuk pematerinya sendiri dari Ibu DPL kami. Disana kita juga mengadakan lomba mewarnai untuk anak – anak TK ,dan diacara tersebut kita memeriahkan dengan adanya Ice Breaking kepada anak-anak , membuat celemek pada kertas HVS , senam bersama , bermain bersama , dan bernyanyi.

Kegiatan KKN kali ini menumbuhkan rasa kekeluargaan yang baik antar teman-teman satu kelompok. Karena kami tinggal bersama selama 40 hari dengan sifat yang berbeda-beda, suka dan duka kami lalui bersama. Perjalanan KKN di Desa Durenan membawa dampak signifikan. Keluarga-keluarga di desa mulai merasakan perubahan, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Usaha mikro dan kerajinan keluarga semakin berkembang dan solidaritas antar warga semakin menguat.

# Semua Punya Cerita di Kemaslahatan Keluarga

*Oleh Pinky Merliana Rahmawati*

Apa yang terlintas dalam pikiran kita ketika mendengar kata Kuliah Kerja Nyata, atau yang lebih *trend* disingkat dengan KKN? Jawaban umum yang terlintas mungkin pengabdian kepada masyarakat, dan pengimplementasian ilmu yang diperoleh mahasiswa selama di perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat. Secara spesifik Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam masyarakat guna memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan pengabdian. Lalu bagaimana Kuliah Kerja Nyata-nya mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

Kuliah Kerja Nyata di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung beragam macamnya. Mulai dari KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Inklusi, KKN Reguler Multisektoral, KKN Komunitas, KKN Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama, KKN Kebangsaan, dan KKN persemakmuran Sunan Ampel. Banyak bukan? Lalu KKN yang mana yang membuat sistem Smart Campus *down* dan membuat banyak mahasiswa UIN SATU Tulungagung galau, gundah, merana karena tidak mendapat kuota? Dan primadona yang menjadi incaran hampir seluruh mahasiswa semester 5 ialah KKN Reguler Multisektoral gelombang 1, jenis KKN yang menolak ribuan mahasiswa tidak beruntung. Banyak alasan yang melatarbelakangi KKN ini menjadi favoritnya mahasiswa. Pertama, karena dimulai paling awal dan bertepatan dengan liburan menuju semester 6, dan yang kedua waktu KKN ini tidak bersamaan dengan magang. Sebagai mahasiswa yang

beruntung karena mendapat kuota KKN Reguler Multisektoral gelombang 1, wajib hukumnya untuk merangkai segala pengalaman yang didapat dengan untaian kata berbentuk esai.

Semua punya cerita, setiap waktu menuntun kita dalam rentetan peristiwa yang menjadi pengalaman berharga bagi setiap insan di dunia. Termasuk pengalaman KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 yang dimulai dari tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan 26 Januari 2024. Seperti sebuah berkah berlipat ganda, lokasi yang menjadi tujuan KKN berjarak dekat dari rumah, yakni di Desa Durenan, Kecamatan Trenggalek. Lokasi ini merupakan salah satu dari empat pilihan kecamatan yang disediakan oleh LP2M yaitu di Kecamatan Besuki, Kecamatan Durenan, Kecamatan Gandusari, dan Kecamatan Kampak. Tema yang diangkat pada KKN kali ini Keluarga Masalah. Konsep Keluarga Masalah adalah keluarga yang kebutuhan pokoknya bisa terpenuhi, meliputi kebutuhan lahir dan batin. Dalam penjelasan yang lebih luas, keluarga masalah adalah keluarga yang harmonis dan bahagia serta dapat memberikan kemaslahatan baik bagi anggota keluarga maupun bagi masyarakat yang lebih luas. Dengan penjabaran sedemikian rupa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempunyai harapan jika mahasiswanya mampu berkontribusi nyata mengupayakan kemaslahatan keluarga di lingkungan KKN.

Tema Keluarga Masalah menjadi dasar penyusunan program kerja, sehingga sebelum pemberangkatan, kelompok KKN Desa Durenan telah mengadakan rapat beberapa kali dan pembentukan struktur kepengurusan. Struktur kepengurusan terbagi atas satu Badan Pengurus Harian, dan lima divisi yang meliputi Divisi Ekonomi, Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Kesehatan, Divisi Komunikasi dan Publikasi, dan Divisi Sosial, Budaya dan Agama. Setiap divisi dan BPH mempunyai program kerja masing-masing yang telah disusun sebelum pemberangkatan ke posko KKN, namun juga masih ada penyesuaian setelah dilakukan survei terhadap latar belakang masyarakat di Desa Durenan.

Menyinggung terkait posko, ada banyak hal unik yang harus masuk ke dalam bingkai cerita. Pertama, posko KKN kami berbentuk sebuah rumah tua bergaya Belanda dengan dinding dalam rumah terhias puluhan potret keluarga yang mampu memvisualisasikan cerita keluarga masalah versi *tempoe doeloe*. Kedua, Desa Durenan bukanlah desa terpencil seperti yang biasanya dijadikan lokasi KKN. Desa Durenan merupakan desa yang berada di jalan raya Provinsi yang menghubungkan Kabupaten Tulungagung dengan Kabupaten Trenggalek. Ketiga, di sekitar posko ramai penjual makanan yang sangat memanjakan mahasiswa hobi jajan. Dari ketiga hal istimewa tersebut, masih ada satu lagi berkah yang patut disyukuri yakni teman KKN yang mencerminkan keluarga masalah versi saya. Teman-teman yang baik, saling membantu, kompak, saling mengayomi, rajin beribadah, cinta kebersihan dan pintar memasak. Unsur tersebut jika digabungkan sudah dapat mencerminkan sebuah keluarga yang bahagia dan sejahtera lahir dan batin.

Kembali lagi pada tujuan utama UIN SATU Tulungagung mengusung tema Keluarga Masalah, maka fokus utamanya adalah kategori apa saja yang menjadi cikal bakal keluarga masalah di Desa Durenan. Terdapat beberapa kategori seperti relasi masalah, keluarga sejahtera, keluarga sehat, keluarga terdidik, keluarga moderat, dan keluarga cinta alam. Masing-masing kategori memiliki perbedaan, namun ketika dikombinasikan akan membentuk keluarga masalah. Anjongsanna menjadi langkah awal untuk menilik *background* masyarakat di Desa Durenan. Dengan dibekali informasi terkait desa dari Kepala Desa Durenan, Pak Imam Syafii, Kelompok KKN Desa Durenan melakukan anjongsanna ke empat Dusun, yakni Dusun Durenan, Dusun Payaman, Dusun Baran dan Dusun Tugu Bancang. Setelah melakukan anjongsanna selama 2 hari, diperoleh informasi jika hampir semua kategori ditemui di Desa Durenan. Beragam mata pencarian dari profesi pendidikan, pedagang, wirausaha, ASN, dan petani dengan tingkat kesejahteraan yang

berbeda-beda. Sehingga program kerja KKN Kelompok Desa Durenan pun juga beragam, seperti memberikan bimbingan belajar untuk siswa SD guna mewujudkan keluarga terdidik, menyelenggarakan workshop UMKM untuk mewujudkan keluarga sejahtera, dan masih banyak lagi.

Keluarga terdidik. Kategori ini yang menjadi pilihan saya untuk dituliskan dalam uraian esai ini. Keluarga terdidik adalah keluarga yang memberikan perhatian, dukungan, dan orientasi pendidikan kepada anggota keluarganya, sehingga mendorong perkembangan nilai-nilai moral, pengetahuan, dan keterampilan yang baik. Salah satu contoh keluarga yang memenuhi kategori keluarga terdidik adalah keluarga dari Ketua RT. 05 Desa Durenan, yakni keluarga Bapak Imam Zubaidi. Bapak Imam Zubaidi berprofesi sebagai guru di MAN 1 Trenggalek, istri Beliau juga menempuh pendidikan tinggi namun mengabdikan diri sebagai Ibu Rumah Tangga. Beliau dan Istrinya dikaruniai 3 orang anak yang juga mengenyam pendidikan sampai di taraf perguruan tinggi. Dari keluarga Pak Imam Zubaidi inilah mampu menjadi inspirasi untuk keluarga yang lain dalam mewujudkan keluarga terdidik. Keluarga terdidik adalah unsur paling penting untuk membangun keluarga maslahah. Sebab kemaslahatan sebuah keluarga tidak akan tercapai jika tidak menerapkan pendidikan di dalamnya.

# 57.600 Menit Yang Berkesan

*Oleh: Nadya Maula*

Desa Durenan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat Desa Durenan yakni dengan mengembangkan keluarga masalah. Keluarga masalah sendiri merupakan konsep yang mengacu pada keluarga yang bahagia, sejahtera dan taat kepada ajaran agama serta mampu memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok) baik lahir maupun batin seperti harta, keturunan, akal dan kehormatan.

Keluarga masalah dapat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Durenan. Dengan mengembangkan keluarga masalah, masyarakat dapat memperoleh manfaat yang besar dalam hal pengembangan karakter, pengadaan kegiatan keagamaan, pembangunan sikap dan kesadaran, pengaruh kepada masyarakat dan penguatan moderasi beragama.

Selama KKN yang dilaksanakan mulai dari tanggal 19 Desember 2023 - 26 Januari 2024, saya memiliki banyak pengalaman yang berkesan. Ini cerita saya selama 40 hari mengabdikan di masyarakat Desa Durenan. Berawal dari mendapatkan informasi KKN dari kampus. Awalnya memang dalam diri saya dihantui dengan rasa takut, gelisah dan bingung pada saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya.

Bagaimana tidak? Saya takut pada saat KKN tidak mendapatkan teman yang sefrekuensi ataupun tempat yang jauh dari keramaian. Ditambah lagi dengan obrolan - obrolan orang lain yang mengaitkan KKN dengan hal - hal meistik yang membuat saya merasakan keresahan. Akhirnya, tiba waktunya informasi mengenai

kelompok dan saya masuk dalam kelompok Durenan. Di kelompok tersebut tidak ada satupun teman yang aku kenal dan nama - nama mereka yang asing. Akhirnya, ada salah satu teman baru yang menambahkan WA saya di grub dan disitulah perkenalan kami dimulai.

Saat rapat pertama, kami memutuskan untuk melakukan rapat di warkop gading gajah. Di rapat tersebut kami menyusun mengenai program kerja yang akan kami laksanakan selama 40 hari kedepan, kebetulan waktu yang kami miliki untuk menyusun program kerja tersebut kurang lebih hanyalah 2 minggu yang diselingi dengan UAS semester ganjil. Pada saat kurang 7 hari pelaksanaan KKN, perwakilan dari kelompok KKN termasuk saya melakukan izin desa dan survei lokasi. Saat melaksanakan survei posko, kami diceritakan banyak sekali informasi mengenai posko yang akan kami tempati selama 40 hari kedepan, namun disaat kami akan melakukan survei di lokasi lain kami diceritakan mengenai salah satu tempat yang berada di posko dan ternyata tempat tersebut selain digunakan untuk menyimpan perlengkapan tidur dulunya ditempati keranda mayat. Disitu kami merasa takut namun kami meyakinkan diri bahwasanya kalau kita tidak mengganggu makhluk tidak kasat mata pasti tidak akan diganggu oleh mereka.

Memasuki KKN hari pertama, saya dan perwakilan dari divisi kesehatan mengikuti kegiatan jambore kesehatan yang dilaksanakan di balaidesa Durenan. Semalam sebelum berangkat, kami mendapatkan informasi bahwasanya kegiatan tersebut dilakukan pada jam 07.00 pagi. Namun, kenyataannya pada harinya, kegiatan tersebut dilaksanakan pada 09.30, disitu saya dan teman - teman merasa kecewa karena sudah berangkat pagi yakni jam 06.00 dari Tulungagung menuju Trenggalek namun di balaidesa masih tutup bahkan kami datang lebih pagi daripada tukang kebersihan yang ada di balaidesa Durenan tersebut. Setelah melaksanakan pembukaan KKN dan pembacaan yasin diposko, kami melakukan anjangsana. Pada saat itu, kami cukup kesulitan

dalam mencari rumah bapak RT dari masing - masing RT setiap dusunnya. Namun, rasa capek dalam mencari rumah terbayarkan oleh ramah dan baiknya masyarakat yang berada di Desa Durenan mereka sangat menyambut dan menerima dengan baik kedatangan kami di desa mereka.

Di minggu kedua, program kerja yang telah disusun tersebut kami laksanakan, program kerja yang pertama kali saya lakukan dan sangat berkesan yakni mengajar les untuk anak TK dan SD. Saat mengajar les saya diberikan siswi SD kelas 4 – 6 dengan jumlah 3 siswi, disitulah pengalaman pertama dalam hidup saya untuk mengajar anak kecil dengan jumlah lebih dari satu. Karena pengalaman pertama, saya merasa kebingungan, pusing dan cukup mengurus kesabaran saya. Bagaimana tidak? Pada saat saya masih membaca pertanyaan tugas dari satu siswi, siswi lain sudah memanggil “mbak ini gimana?, mbak saya gabisa, mbak saya bingung”. Akhirnya, saya memberikan pengertian dengan bilang kepada mereka “sabar dulu yaa, nanti mbak bantu kok, satu – satu dulu” dengan begitu mereka bisa lebih sabar dalam hal bertanya kepada saya.

Pengalaman lain yang saya dapatkan adalah pada saat saya terjadwal untuk mengajar ngaji di TPQ salah satu tokoh agama yang berada di Desa Durenan yakni Pak Wawan. Saat hari dan jam saya mengajar di TPQ, cuaca di Desa Durenan mengalami hujan deras. Disitulah saya berpikir bahwa anak – anak yang mengaji tidak ada yang masuk, namun ternyata semangat mereka untuk mengaji sangatlah tinggi. Akhirnya, kami memutuskan untuk tetap berangkat mengajar ngaji dengan menggunakan mantel karena jarak antara posko dengan TPQ cukup jauh.

Selain pengalaman dengan anak kecil, ada pengalaman yang menurut saya merupakan ilmu baru yang saya dapatkan. Pengalaman tersebut yakni membersihkan ayam, mungkin terlihat bodoh dan lucu sih karena usia 20 tahun baru bisa membersihkan ayam itupun ditempat KKN. Hal yang membuat saya selama ini tidak bisa membersihkan ayam karena saat dirumah saya diberikan

tugas untuk menata dan mengantarkan makanan saja. Sebenarnya masih banyak pengalaman berkesan yang saya miliki selama 40 hari, namun cukup ini saja yang saya sampaikan. Terima kasih KKN, mungkin kalau gikut KKN saya gabisa merasakan punya teman baru dan pengalaman baru.

# Dari Sana Untuk Pertama Kalinya

*Oleh: Ratna Kumala Ning Tias*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) Merupakan sebuah program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memahami, serta menggali potensi desa baik dari segi ekonomi, maupun budaya daerah dengan mengusung tema keluarga maslahat. keluarga maslahat adalah konsep untuk menyebut keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama. Secara khusus, konsep ini dikembangkan oleh Lembaga Kesejahteraan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKK-NU) sebagai salah satu program pengabdian masyarakat. Dengan adanya program ini diharapkan kami sebagai mahasiswa KKN dapat berinteraksi, berkomunikasi, dan berbaur dengan masyarakat. Dalam kelompok KKN terdapat 28 orang yang dibagi kedalam beberapa divisi dengan tugas masing-masing. Pada awalnya semua bermula dari satu pengumuman pendaftaran KKN gelombang satu yang terlalu tiba-tiba, dan tanpa terasa tibalah saatnya, tepatnya pada tanggal 18 Desember 2023, selesai upacara pembekalan semua kelompok diberangkatkan bersama menuju tujuan masing-masing. Dengan segala perbekalan yang sudah dipersiapkan kami berangkat dengan niat dan keyakinan yang melebur bersama sejuknya udara pagi itu.

Di kabupaten Trenggalek, tepatnya desa Durenan adalah tempat yang menjadi rumah kami selama KKN berlangsung, dan pada hari Rabu 20 Desember 2023 kami melangsungkan acara pembukaan yang di hadiri oleh bapak kepala desa serta beberapa tokoh penting desa Durenan. Selang beberapa hari disini kami mulai mengenal desa Durenan dengan anjangsana ke rumah-

rumah yang ada di beberapa dusun di desa Durenan untuk memperkenalkan program-program kami sekaligus untuk bersilaturahmi. Kami juga mulai beradaptasi ikut membaur bersama warga masyarakat dengan menerapkan konsep keluarga maslahat, salah satu caranya adalah dengan menjadi contoh dan teladan untuk warga sekitar terutama kepada anak-anak desa Durenan dengan perilaku dan perbuatan yang bermanfaat. Setiap sore, kami mengajar TPQ kepada anak-anak di desa Durenan, kami sangat senang melihat antusiasme mereka melihat kehadiran kami yang akan selalu mendampingi mereka selama KKN. Tidak berhenti sampai disitu, kami juga berkontribusi dalam melestarikan lingkungan masyarakat di desa Durenan, setiap hari Minggu pagi kami memanfaatkan waktu untuk melakukan kerja bakti bersama ke setiap dusun yang ada di desa Durenan. Berbaur dengan masyarakat bukanlah perkara yang mudah, terkadang ada perasaan canggung tiap kali berbicara dengan orang baru, namun dari sini kami belajar bahwa suatu saat kami juga akan menjadi bagian dari masyarakat sehingga dari sini kami mencari bekal sebanyak-banyaknya sekaligus sebagai wadah untuk mengembangkan diri. Selama KKN kami juga ikut serta dalam program mengajar yang di adakan di setiap dusun atau yang kami sebut dengan program KEBALI (Kelas Belajar dan Literasi) dalam program ini kami mengajar mulai dari TK hingga SD, harapannya dengan hadirnya program ini selama KKN dapat menjadi sarana dalam meningkatkan minat mereka dalam belajar sekaligus sebagai wadah untuk berbagi ilmu yang bermanfaat bagi mereka. Kami menggunakan konsep keluarga maslahat sebagai acuan untuk hidup berbaur langsung dengan masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab, empati, dan solidaritas. Dengan demikian, kami dapat menjalani kehidupan yang maslahat, yang membawa kebaikan dan manfaat bagi diri sendiri, kelompok, dan juga masyarakat sekitar.

Selain berkegiatan diluar kami juga melakukan kegiatan bersama untuk menjaga dan mempererat pertemanan selama

disini, setiap pagi kami memiliki jadwal memasak dan piket membersihkan posko yang telah di bagi untuk setiap divisi. Awalnya memang terasa canggung, namun seiring dengan berjalannya waktu kami semua menjadi dekat seperti sebuah keluarga. KKN tahun ini bertepatan dengan tahun baru, kami bersama-sama ikut merayakannya bersama warga sekitar Durenan, acaranya bertempat di pinggir jalan depan rumah warga. Acara dimulai dengan bernyanyi bersama sembari saling bercerita diiringi canda tawa, dan seperti malam-malam tahun baru pada umumnya kami juga merayakannya dengan bakar-bakar dan makan bersama. Acara ditutup dengan menyalakan kembang api, namun karena malam semakin larut akhirnya kami memutuskan berpamitan untuk pulang. Banyak hal yang kami dapat dengan mengikuti KKN di desa Durenan, salah satunya adalah budaya tepat waktu yang merupakan ciri khas warga Durenan, aku yang selalu *ngaret* sedikit terkejut dengan budaya ini. Namun satu hal yang pasti dari sini aku belajar tentang pentingnya menghargai waktu. Tanpa terasa KKN sebentar lagi usai, untuk penutupan kami mengadakan perlombaan tradisional seperti balap karung, makan kerupuk, dan lain sebagainya yang di tujukan untuk anak-anak kecil di desa Durenan, dan pada tanggal 23 Januari 2024 tepatnya pada hari Selasa malam Rabu kami melaksanakan pengajian sekaligus untuk berpamitan kepada warga masyarakat bahwa sudah saatnya kami undur diri, acara ditutup dengan do'a bersama.

Sedikit tidak rela untuk mengucap kata selamat tinggal, namun mau bagaimana lagi sudah saatnya kami pulang. Teruntuk teman-teman KKN kita memang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda dan disinilah kita bertemu dan dipersatukan. Mungkin aku bukan satu-satunya yang memilih tempat secara asal-asalan saat pendaftaran, meski begitu walaupun waktu terulang kembali aku pasti akan tetap membuat keputusan yang sama. KKN merupakan tempat dimana hal-hal kecil berubah menjadi kenangan berharga yang tak terlupakan sepanjang masa, namun semua terjadi begitu cepat dan tak terasa sudah saatnya

kami untuk pulang. Terimakasih atas segalanya yang pernah ada, untuk pertama kalinya aku disini bertemu dengan orang-orang baik serta di terima menjadi bagian dari keluarga Durenan. Semoga dengan tema keluarga maslahat yang telah kami terapkan selama ini dapat membawa kemaslahatan di desa Durenan.

# Peran Keluarga Maslahat dalam Pembentukan Akhlak Islami

*Oleh: Elha Fawwa D.M*

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah yang ada di masyarakat. Pada tanggal 18 Desember 2023 adalah tanggal dimana dimulainya pemberangkatan KKN. Penulis berangkat dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung setelah upacara pemberangkatan. Penulis Bertempat atau ber -KKN di Trenggalek, tepatnya di Kecamatan Durenan, Desa Durenan. Posko penulis dekat dengan jalan raya, dan termasuk dekat dengan warung-warung makan.

Menurut penulis, posko nya termasuk ke dalam wilayah yang strategis. Penulis berangkat ke posko bersama teman se divisinya menuju ke posko. Sesampainya di posko penulis dan temannya memilih 1 kamar yang nantinya akan ditempati dengan teman satu divisi, dimana ada 4 orang jumlah orang yang menempati kamar tersebut. Di Hari pertama penulis menata tempat dan barang-barang agar bisa muat di kamar tersebut. Di minggu pertama, penulis melaksanakan anjangsana ke rumah-rumah masyarakat di Kecamatan Durenan. Lalu di minggu berikutnya penulis mulai melaksanakan proker, karena penulis adalah divisi Sosial, Budaya dan Agama jadi penulis dan teman-teman mulai mengajar di TPQ.

Penulis mengajar TPQ yang tidak jauh dari posko, yaitu di TPQ milik Pak Wawan dan Bu Bastik. Mereka termasuk ke dalam keluarga Moderat karena keluarga pak wawan merupakan keluarga yang islami dan paham islam dengan baik. Pak wawan juga pernah

bercerita bahwa beliau menyesal karena dulunya tidak ikut organisasi-organisasi berbau islami seperti PMII misalnya. Pak wawan dan Bu bastik memiliki 3 orang anak, anak pertama dan kedua biasanya ikut kami ajar di TPQ, dan anak ke 3 mereka masih bayi. Di hari pertama mengajar, penulis mulai dengan perkenalan dan pendekatan terlebih dahulu kepada anak-anak TPQ. Saya merasa agak sulit berinteraksi dengan anak-anak sebenarnya, karena notabene nya penulis bukan tipe orang yang suka anak-anak, tapi untungnya penulis bisa melakukan pendekatan.

Seperti anak-anak pada umumnya, mereka kalau diajar oleh kakak-kakak pasti akan rame sendiri dan agak sulit diatur, tapi syukurnya kami bisa mengatasi mereka meskipun kewalahan. Ada satu anak yang malah menangis, padahal kami tidak memarahinya. Ada anak-anak yang sangat bandel dan nakal, sampai kami lelah untuk menghadapi mereka, tapi ada juga sebagian anak-anak yang senang dan sering mengobrol dengan kami. Banyak anak-anak yang senang saat di ajar oleh penulis karena mereka merasa bahwa mereka bisa lebih dekat. Selain mengajar TPQ, penulis juga memiliki proker harian seperti shalat berjamaah, shalat berjamaah tersebut biasanya dilakukan di masjid belakang posko KKN, Mushola dekat TPQ atau di posko, Shalat berjamaah tersebut dilakukan saat waktu maghrib. Dengan adanya proker shalat berjamaah bersama, selain mendapatkan pahala yang berlipat ganda, penulis dan teman-temannya juga bisa lebih akrab dan hangat dalam menjalin tali silaturahmi, terlebih penulis dan teman satu posko tidak saling kenal.

Tidak jarang, saat shalat berjamaah di masjid maupun mushola, penulis bertemu dengan anak-anak yang ada di TPQ. Di Minggu berikutnya, penulis melaksanakan program santunan anak yatim, dimana divisi penulis diajak oleh ketua karang taruna setempat, penulis dan teman satu divisinya serta dibantu beberapa teman dari divisi lain melaksanakan kegiatan tersebut di balai desa Durenan. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar meskipun awalnya ada sedikit kendala. Di awal pembukaan KKN divisi penulis

juga ada proker yaitu yasinan atau sarasehan, program tersebut bertujuan juga untuk membuka tali silaturahmi dengan masyarakat sekitar, karena nantinya penulis dan teman-temannya akan KKN selama 40 hari kedepan.

Syukurnya para warga yang diundang beberapa bisa menyempatkan untuk datang ke acara yasinan tersebut. Acara yasinan tersebut melibatkan kepala desa, ketua RT, Kepala dusun, dan juga ustadz. Kegiatan di Posko juga sangat menyenangkan, penulis juga memiliki teman-teman yang baik dan bikin nyaman saat di posko. Teman-teman penulis juga satu frekuensi dengan penulis, jadi banyak waktu luang yang bisa digunakan untuk bersenda gurau dan ngobrol banyak hal. Posko penulis juga termasuk ke dalam kriteria posko yang fasilitasnya lumayan lengkap, ada dapur, kamar mandi 2, kamar tidur yang cukup, ruang tamu yang luas, tempat cuci baju, tempat parkir dan sebagainya. Ruang tamu yang luas itulah yang akhirnya bisa digunakan untuk hal-hal seperti yasinan, rapat, kegiatan evaluasi dan sebagainya.

Teman-teman penulis juga banyak yang menjodoh-jodohkan antara satu sama lain, sehingga suasana di posko jadi semakin seru. Penulis juga sempat beberapa kali dikunjungi keluarga nya, untuk membawakan keperluan-keperluan penulis seperti baju, dan lainnya. Sebenarnya penulis ini adalah tipe orang yang tidak terbiasa jauh dari keluarga, awalnya penulis kurang yakin apakah bisa selama 40 hari tidur nyenyak, makan enak, tapi ternyata penulis bisa melewati hari-hari KKN nya dengan baik. Penulis juga melaksanakan program utama yaitu Lomba mewarnai dan seminar parenting, dimana acara tersebut bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai bagaimana cara parenting yang baik. Di acara tersebut semua berjalan dengan lancar dan terkendali. Cukup sekian dari penulis, terimakasih.



# **Keluarga Masalah: Implementasi Kearifan Lokal Dalam Bingkai Modernitas**

*Oleh: Puja Rahayu*

Pada Tanggal 18 Desember 2023 LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) menggelar Kuliah Kerja Nyata untuk gelombang pertama. Dalam KKN ini mengambil beberapa mahasiswa saja, tidak banyak dari mahasiswa yang tidak terpilih menjadi bagian dari KKN Gelombang 1. KKN gelombang 1 ini mengambil sektor wilayah Tulungagung dan Trenggalek. Perlu diketahui bahwa setiap mahasiswa selayaknya harus mengikuti kuliah kerja nyata dalam perkuliahannya dan umumnya pada saat peralihan semester 5 ke 6. Kali ini penulis termasuk kedalam bagian wilayah Trenggalek, tepatnya di desa Durenan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Desa Durenan ini terbagi menjadi empat dusun, diantaranya ialah dusun payaman, baran, tugu bancang dan durenan. Jumlah total keseluruhan RT yang ada di desa Durenan berjumlah 32 Rt. Terbaginya dusun yang ada di desa Durenan memunculkan beberapa corak yang berbeda di setiap masyarakatnya.

Berbagai kearifan lokal serta berbagai potensi yang ada pada desa Durenan menjadikan masyarakat memiliki berbagai macam keberagaman. Seperti halnya perbedaan antara pola asuh pada anak, berbedanya tingkah laku anak usia dini, bahkan sampai dengan Riwayat Pendidikan dalam setiap dusun sangat terlihat perbedaannya. Tidak hanya tentang hal ini. Namun realitas terkait sikap religi masyarakat setempatpun terdapat perbedaannya. Dengan berbagai keberagaman ini tidak menjadikan pertengkaran diantara banyak pihak. Menurut pengamatan penulis,

keberagaman ini justru cenderung menambah solidaritasnya masyarakat desa Durenan. Mayoritas masyarakat setempat pun bekerja sebagai petani. serta banyaknya potensi desa yang ada di daerah ini juga menjadikan desa Durenan menjadi daerah mandiri. Mayoritas masyarakat setempatpun bekerja sebagai petani.

Dalam KKN ini Penulis sebagai anggota dari Divisi Sosial Budaya dan Agama. Divisi ini merupakan divisi yang memili pola pengembangan dalam bidang religi yang ada di daerah Durenan, serta Kebudayaan dan Sosial yang menjadi pokok utama dalam divisi ini. Divisi yang kerap disingkat menjadi SBA ini memiliki beberapa program kerja namun dari banyaknya proker hampir Sebagian besar berkaitan dengan tema yang diangkat oleh LP2M yaitu Keluarga Maslahat.

*Maslahah* berasal dari kata *saluha* yang memiliki arti baik. Dalam keluarga masalah ini berarti baik untuk individu, masyarakat maupun keluarga sehingga terjaganya agama, jiwa, harta, keturunan serta kehormatannya. Dalam keluarga masalah, keluarga tidak hanya sebagai wadah pembentuk individu yang baik. Namun, keluarga juga menjadi titik awal terbentuknya umat yang baik, dalam hal ini, keluarga masalah membentuk ketahanan sosial yang memiliki dampak pada kelangsungan hidup seseorang bahkan kelompok keluarga lainnya. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan organisasi terkecil dalam komunitas masyarakat. Disisi lain, keluarga juga menjadi struktur terpenting untuk menciptakan struktur sosial yang baik di dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat. Tak hanya ini, keluarga masalah juga merupakan kiprah keluarga dalam menjalani fungsi sosial di masyarakat. Memiliki peran membentuk kemaslahatan ditengah komunitas masyrakat. Dengan contoh ialah membangun relasi yang baik dengan masyarakat dan mampu menempatkan diri serta mampu menyelesaikan konflik baik yang ada dalam keluarganya maupun yang ada di lingkup masyarakat.

Dalam kegiatan KKN ini juga terdapat salah satu kegiatan yaitu anjangsana yang ada di empat dusun yang ada di desa Durenan.

Penulis mendapat tugas berkunjung ke dusun durenan. Saat melakukan anjagsana penulis bertemu dengan berbagai macam karakter yang dimiliki masyarakat. Banyak dari masyarakat yang memiliki *background* yang berbeda-beda. Berbagai karakter dalam masyarakat seperti beberapa masyarakat ada yang cenderung memperhatikan kebutuhan ekonominya yang berfokus pada individu. Namun, ada dari masyarakat yang mengesampingkan perihal Riwayat Pendidikan yang ditempuh oleh orang tua dan Pendidikan anak-anaknya. Tidak hanya itu, penulis juga menjumpai keluarga yang sangat memperhatikan Pendidikan namun kurangnya hidup bersosial. Dari beberapa karakter ini penulis merasa ada satu keluarga yang menurut pandangan penulis masuk dalam kategori Keluarga Sejahtera. Keluarga Sejahtera disini ialah keluarga yang selalu bersifat *basic* sesuai dengan kebutuhan.

Keluarga Sejahtera ini ialah Bapak Samsul yang bertempat tinggal di salah satu dusun yang ada di desa Durenan. Beliau dengan keluarga kecilnya yang beranggotakan bapak Samsul sebagai kepala keluarga dan ibu Nina istri dari beliau dan 1 anak laki-lakinya. Dari sosok Bapak Samsul ini menceritakan bahwa beliau sendiri kerap memperlihatkan sikap ataupun tindakannya fleksibel terhadap keadaan sosialnya. Apabila ada yang membutuhkan bantuan beliau dalam hal religi beliau hamper selalu bisa, walaupun ada yang meminta bantuan lainnya beliau juga sangat mengusahakan. Begitu juga istrinya (Bu Nina) beliau sangat mudah bergaul dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Dan bu Nina ini juga aktif dalam berbagai kegiatan masyarakat. Bapak Samsul sendiri pun mengatakan bahwa semua hal dilakukan sesuai dengan porsinya, tidak terlalu banyak dalam hal duniawi namun juga tidak lupa memikirkan akhirat. Satu keluarga ini juga memiliki seorang putra yang sedang menempuh Pendidikan di UIN Satu Tulungagung juga.

Putra dari beliau yang gemar mengikuti organisasi kampus tidak pernah ada larangan dalam memilih apa yang putranya inginkan. Kata bapak Samsul putranya boleh melakukan sesuatu

hal yang mana bisa membawanya berkembang lebih baik dan bertanggung jawab atas apa yang ia pilih. Misalnya mengikuti berbagai organisasi yang ada di kampus. Bapak Samsul sendiri juga tidak memaksa keluarganya untuk selalu menjadi orang yang pertama atau pemenang. Namun, beliau senantiasa mendukung semua kegiatan istri dan anaknya yang memiliki unsur kebaikan. Saat penulis mendengarkan cerita dari kehidupan keluarga Bapak Samsul ini penulis merasa bahwa memang bapak Samsul ini sangat fleksibel. Terlepas dari pengamatan ini penulis tidak hanya mendapatkan data dari pengamatan saja, namun saat KKN berlangsung selama 40 hari ini bapak Samsul sering mengulurkan bantuan dan kerap aktif dalam kegiatan di masyarakat sehingga Kategori keluarga Sejahtera sangat relevan untuk satu keluarga yang ada di dusun Durenan.

# **Membangun Keluarga Maslahat melalui Pengalaman Kuliah Kerja Nyata: Sebuah Refleksi Diri**

*Oleh: Khoirul Dede Rosadi*

Konsep keluarga maslahat adalah sebuah pendekatan dalam Islam yang menekankan pada kepentingan bersama, kesejahteraan bersama, dan kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, "maslahat" berarti kemaslahatan atau kebaikan. Keluarga maslahat mencakup pemahaman bahwa setiap anggota keluarga memiliki tanggung jawab dan hak, dan tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang sehat secara fisik, emosional, dan spiritual.

Beberapa aspek penting dari keluarga maslahat melibatkan solidaritas, saling mendukung, dan pembagian tugas yang adil di antara anggota keluarga. Hal ini juga mencakup kerjasama untuk mencapai tujuan bersama, baik dalam konteks kehidupan sehari-hari maupun dalam merespon tantangan dan perubahan.

## **Konteks Pengalaman Kuliah Kerja Nyata**

Pada kuliah semester 5 saya, saya berkesempatan untuk mengikuti program kuliah kerja nyata di sebuah desa yang berada di desa Durenan, kecamatan Durenan, kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Proyek yang saya terlibat adalah semua proyek yang dilakukan bersama dengan rekan tim. Karena saya adalah bagian dari Divisi Komunikasi dan Publikasi, jadi setiap apapun proyek kuliah kerja nyata, saya ikut serta membantu mendokumentasikan

kegiatan dan mengunggah melalui akun media sosial KKN Durenan.

Tantangan posisi saya terletak pada waktu dan juga komunikasi, waktu yang terlalu sedikit dan banyaknya proyek kkn sehingga perlu membagi tim Divisi Komunikasi dan Publikasi agar semua proyek kkn terdokumentasi. Dan juga dalam hal komunikasi, tantangannya dengan Divisi lain yang sewaktu mengadakan proyek kkn ada beberapa yang menyuruh atau mengajak Divisi saya dengan informasi mendadak dan juga tidak rinci seperti apa yang diinginkan, menjadi menyulitkan bagi Divisi Komunikasi dan Publikasi.

### **Peran Keluarga Maslahat dalam Pengalaman tersebut:**

Dalam perjalanan proyek kkn kami, konsep keluarga maslahat berfungsi sebagai panduan utama bagi tim kami. Kami memandang diri kami sebagai keluarga kerja, di mana kebaikan bersama dan kesejahteraan tim menjadi fokus utama. Beberapa cara di mana keluarga maslahat memainkan peran kunci dalam pengalaman kami adalah sebagai berikut:

#### 1. Kerjasama Tim

Dengan mengedepankan nilai-nilai keluarga maslahat dalam konteks tim kerja pada proyek kuliah kerja nyata. Saling bekerja sama untuk mencapai tujuan proyek, dengan membagi tugas dan tanggung jawab secara adil. Sehingga terwujudlah kuliah kerja nyata kami dengan mengaplikasikan konsep keluarga maslahat.

#### 2. Komunikasi Efektif

Membangun komunikasi yang efektif antar anggota tim, seiring dengan prinsip saling menghormati dan mendengarkan pandangan satu sama lain. Komunikasi yang baik membantu membangun pemahaman bersama dan mengatasi potensi konflik. Memang di dalam melaksanakan

proyek kuliah kerja nyata, ada saatnya dimana komunikasi tidak berjalan dengan baik. Namun, harus diatasi dengan selalu diadakan evaluasi per minggu nya, agar komunikasi berjalan secara efektif.

### 3. Pembagian Tugas yang Adil

Menekankan pentingnya pembagian tugas yang adil dan sesuai dengan keahlian masing-masing anggota tim. Memastikan bahwa setiap anggota merasa bernilai dan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kesuksesan proyek.

### 4. Saling Mendukung

Memberikan dukungan moral dan praktis satu sama lain ketika menghadapi tantangan atau kesulitan selama kuliah kerja nyata. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan pribadi serta profesional sesuai dengan prinsip keluarga maslahat.

### 5. Refleksi dan Pembelajaran Bersama

Melibatkan seluruh tim dalam proses refleksi terkait pengalaman kuliah kerja nyata. Bersama-sama belajar dari keberhasilan dan kegagalan, serta menerapkan pembelajaran tersebut untuk memperbaiki dan mengembangkan diri.

Dengan mengimplementasikan konsep keluarga maslahat dalam pengalaman kuliah kerja nyata, tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung, adil, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama. Dengan demikian, hal ini tidak hanya memperkuat hubungan antar anggota tim, tetapi juga memberikan dampak positif pada perkembangan pribadi dan profesional masing-masing individu.

### **Dampak pada Pembangunan Karakter:**

Pengalaman dalam program kuliah kerja nyata ini telah memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan

karakter pribadi saya. Beberapa refleksi yang dapat saya bagikan termasuk:

1. Tanggung Jawab dan Disiplin

Keterlibatan langsung dalam proyek ini memperkuat rasa tanggung jawab dan disiplin saya. Saya belajar mengelola waktu dengan efisien untuk memastikan setiap tugas diselesaikan dengan baik, menggambarkan karakter disiplin yang diperlukan dalam kehidupan profesional.

2. Empati dan Keterlibatan Sosial

Interaksi langsung dengan anak-anak dari latar belakang ekonomi rendah telah membuka mata saya terhadap realitas hidup mereka. Saya mengembangkan tingkat empati yang lebih tinggi dan keterlibatan sosial yang mendalam, memahami pentingnya memberikan kontribusi pada kehidupan masyarakat secara nyata.

3. Kerja Tim dan Kolaborasi

Pembelajaran dalam kerja tim menciptakan kesadaran akan pentingnya kolaborasi. Saya menghargai peran masing-masing anggota tim dan memahami bahwa keberhasilan tidak hanya tergantung pada kemampuan individu, tetapi juga pada kemampuan kita untuk bekerja sama sebagai tim.

4. Pembelajaran Terus-Menerus

Setiap minggu, sesi refleksi dan evaluasi memberikan peluang untuk pembelajaran terus-menerus. Saya menjadi lebih terbuka terhadap umpan balik konstruktif dan mampu mengenali di mana saya dapat tumbuh dan berkembang.

### **Kesimpulan**

Dalam perjalanan kuliah kerja nyata ini, saya telah merasakan transformasi yang mendalam, tidak hanya pada tingkat akademis tetapi juga pada tingkat karakter dan nilai-nilai hidup. Proyek ini

bukan hanya tentang memenuhi persyaratan kurikulum, tetapi lebih merupakan pengalaman mendalam yang membuka mata saya terhadap potensi pengaruh positif yang dapat kita miliki dalam masyarakat.

Poin-poin kunci yang diambil pengalaman ini termasuk pengembangan keterampilan kerja tim, peningkatan empati, dan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya keterlibatan sosial. Sesi refleksi mingguan membantu kami untuk tidak hanya melihat keberhasilan proyek, tetapi juga mengakui kegagalan sebagai peluang untuk tumbuh dan belajar. Solidaritas di antara anggota tim menciptakan lingkungan kerja yang positif, memberikan dorongan moral dan dukungan dalam menghadapi tantangan.



# **Keluarga Masalah di Desa Durenan, Trenggalek, Jawa Timur: Memelihara Pendidikan dan Nilai Tradisional Melalui Lingkungan Keluarga**

*Oleh: Farhatul 'Aisy*

Desa Durenan, yang terletak di kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, menjadi rumah bagi keluarga masalah yang tidak hanya menjaga nilai-nilai tradisional, tetapi juga memberikan perhatian besar terhadap pendidikan. Sebagian besar keluarga di desa ini mencerminkan kearifan lokal dan keseimbangan antara modernitas dan tradisi, menciptakan lingkungan yang harmonis dan berkembang. Salah satu keluarga terdidik yang terdapat di desa ini adalah keluarga dari bapak Wawan, selaku pemuka agama di desa Durenan. Pendidikan menjadi fokus utama keluarga ini, dengan mengutamakan nilai-nilai moral dan pengetahuan yang berkelanjutan. Anak-anak beliau diberi pendidikan formal yang kuat, sambil tetap terhubung dengan akar budaya dan agama mereka. Dalam kesehariannya pak Wawan bekerja di KUA kecamatan Durenan dan istri beliau menjadi guru TK. Beliau memiliki dua anak, anak pertamanya bernama Faza yang masih duduk dibangku kelas 2 SD dan adiknya bernama Mazaya yang masih TK.

Kemudian ada keluarga dari bapak Imam Zubadi, selaku ketua RT 05 dan ta'mir masjid Al-Jalal Durenan. Beliau setiap harinya bekerja sebagai guru di MAN 1 Trenggalek dan istri beliau sebagai ibu rumah tangga dan aktifis pengajian. Beliau memiliki memiliki 3

anak, anak pertama dan kedua sudah menikah dan keduanya juga merupakan seorang guru. Sedangkan anak ketiganya sudah lulus kuliah jurusan Psikologi Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selama KKN di desa Durenan, keluarga beliau sangat baik terhadap mahasiswa KKN. Kami sangat dibantu dalam menjalankan beberapa program kerja dan kegiatan masyarakat di luar program kerja. Istri beliau pernah bercerita, bahwa keluarga beliau merupakan keturunan ketujuh dari Mbah Mesir, yaitu seorang kyai zaman dulu di daerah Durenan yang kemudian keturunannya ada yang mengembangkan pondok pesantren antara lain Lirboyo, Alfalah Ploso dan masih banyak lagi. Istri beliau juga bercerita bahwa masjid Al-Jalal yang bertempat dekat kediaman beliau merupakan tanah wakaf dari pak Jalal yang merupakan keturunan keempat Mbah Mesir. Sedangkan pak Zubadi menjelaskan bahwa di masjid Al-Jalal terdapat kegiatan rutin yang selalu diadakan untuk meramaikan dan memberi kegiatan untuk lingkungan masyarakat di sekitar masjid yakni kegiatan khataman Al Qur'an setiap hari Ahad. Dengan kegiatan tersebut pak Zubadi mengharapkan para warganya dapat turut membantu menghidupkan masjid.

Sekolah-sekolah di sekitar Desa Durenan menjadi wadah bagi generasi muda untuk tumbuh dan berkembang. Kedekatan keluarga masalah ini juga tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kegiatan keluarga, seperti berkumpul untuk makan malam bersama atau mengadakan acara keagamaan, menjadi momen untuk mempererat ikatan keluarga dan melestarikan warisan budaya. Tradisi-tradisi seperti kenduri dan upacara adat serta acara rutin yasinan dihormati dan dilestarikan, menciptakan rasa identitas yang kuat di tengah perubahan zaman.

Desa Durenan sendiri juga memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan karakter dan kepribadian anggota keluarga masalah di desa. Banyak keluarga di desa ini terlibat aktif dalam kegiatan pertanian dan kelestarian lingkungan, menciptakan keseimbangan antara kehidupan modern dan nilai-nilai kehidupan.

Dalam aspek keagamaan, sebagian besar keluarga di desa ini memegang teguh nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan oleh agama mereka. Masjid di Desa Durenan menjadi pusat spiritual dan komunitas, tempat keluarga masalah bersatu untuk beribadah dan memperkuat nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat di desa ini menggunakan teknologi untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka dan terhubung dengan dunia luar. Ini menciptakan kecerdasan adaptif yang memungkinkan mereka tetap terkoneksi dengan perkembangan global tanpa kehilangan akar budaya mereka.

Dengan demikian, keluarga masalah di Desa Durenan, Trenggalek, Jawa Timur, tidak hanya menjadi penjaga tradisi, tetapi juga pelopor pendidikan dan harmoni antara modernitas dan kearifan lokal. Keberhasilan mereka dalam menjaga keseimbangan ini menciptakan masyarakat yang sejahtera dan terus berkembang di tengah dinamika perubahan zaman.

Kehidupan keluarga terpendidik seringkali menciptakan lingkungan yang penuh dengan nilai-nilai pendidikan. Keluarga di desa ini tidak hanya berfokus pada prestasi akademis, tetapi juga pada perkembangan karakter dan pemahaman mendalam terhadap dunia. Dalam atmosfer yang terpendidik, anggota keluarga tidak hanya menjadi pelajar yang baik tetapi juga individu yang berkontribusi positif pada masyarakat. Pertama-tama, pendidikan menjadi landasan utama dalam kehidupan keluarga terpendidik. Anak-anak diberi kesempatan untuk belajar dan berkembang secara optimal. Orang tua, sebagai peran model, memberikan contoh pentingnya pengetahuan dan pembelajaran sepanjang hidup. Mereka mendorong rasa ingin tahu dan minat anak-anak, membuka pintu bagi eksplorasi intelektual yang berkelanjutan. Keluarga terpendidik juga memahami bahwa pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah. Mereka menciptakan lingkungan rumah yang mendukung pembelajaran. Buku-buku, sumber daya pendidikan online, dan diskusi intelektual menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Ini membantu

menciptakan budaya keluarga yang menghargai pengetahuan dan kebijaksanaan. Di sekolah mereka mendukung anak-anak untuk mengeksplorasi berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan seni. Ini membantu membentuk identitas unik setiap individu dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan khusus.

Keluarga masalah dapat diwujudkan dengan berbagai upaya yang dilakukan yang kemudian dapat dijalankan oleh kami sebagai mahasiswa KKN dalam bentuk program kerja dari setiap divisi yang terbentuk. Divisi Pendidikan dan Teknologi yang beranggotakan Bela(CO), Farizi, Dewi, Mila dan Aisy(me), menjalankan program kerja meliputi: Nonton bareng film-film edukasi di SDN 2 Durenan, Membantu ekstrakurikuler MC; Puisi dan Pramuka di SDN 1 Durenan, juga mengadakan kelompok belajar bersama di setiap dusun Desan Durenan meliputi: dusun Durenan, dusun Baran, dusun Payaman dan dusun Tugu Bancang. Kemudian, dari divisi Seni, Budaya dan Agama yang beranggotakan Kholid(CO), Puja, Ervina, Tutut, dan Elha, menjalankan program kerja membantu mengajar mengaji di TPQ, melaksanakan sholat Maghrib berjamaah, mengikuti rutinan Yasin bersama warga dan Yasin rutin di posko KKN. Kemudian dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang beranggotakan Ratna(CO), Dimas, Nabila dan Putri, menjalankan program kerja kerja bakti dengan warga setempat di setiap dusun, membantu pelaksanaan posyandu balita dan lansia, dan senam bersama. Kemudian divisi Ekonomi yang beranggotakan Indira(CO), Maida, Abram, Pinky dan Alisya, menjalankan program kerja workshop UMKM dan melakukan promosi UMKM lewat media sosial mahasiswa KKN. Kemudian ada divisi Komunikasi dan Publikasi yang beranggotakan Rosa(CO), Faiq, Dofi, Arini dan Ima, menjalankan program kerja mendokumentasikan seluruh kegiatan program kerja dari setiap divisi dan membuat segala keperluan dalam hal media. Juga ada Pengurus Harian yang terdiri dari ketua bernama Roobeth, wakil ketua bernama Harvina, sekretaris bernama Nadya dan bendahara

bernama Zulaika yang menjalankan program kerja unggulan dan utama dalam KKN ini yakni pembukaan, seminar parenting dan lomba mewarnai, juga rangkaian acara penutupan KKN. Semua program kerja yang dijalankan selaras dengan upaya mewujudkan keluarga masalah. Mewujudkan keluarga terdidik program kerja dari divisi pendidikan dan teknologi, mewujudkan keluarga yang agamis dan berakhlakul Karimah program kerja dari divisi sosial budaya dan agama, mewujudkan keluarga yang sehat program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup, mewujudkan keluarga yang mandiri dalam perekonomian program kerja dari divisi ekonomi.



# Perwujudan Keluarga Maslahat di Desa Durenan

*Oleh: Bela Nofitasari*

KKN atau kependekan dari Kuliah Kerja Nyata adalah program yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Syaid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN di UIN Syaid Ali Rahmatullah Tulungagung terbagi menjadi beberapa jenis salah satunya KKN reguler multisektoral. KKN jenis ini adalah KKN umum yang memiliki peminat terbanyak. KKN reguler multisektoral dilaksanakan selama 40 hari di beberapa wilayah. Wilayah yang menjadi sasaran dari program ini adalah wilayah sekitar Tulungagung seperti Kabupaten Tulungagung sendiri, Kabupaten Trenggalek, dan Kabupaten Blitar. Pada tahun ini KKN reguler multisektoral gelombang 1 dialokasikan ke Kabupaten Trenggalek dan Tulungagung. Wilayah yang menjadi sasaran pelaksanaan KKN adalah Kecamatan Gandusari, Kecamatan Durenan, Kecamatan Besuki, dan Kecamatan Kampak.

Penulis ditempatkan di Kecamatan Durenan tepatnya di Desa Durenan. Desa Durenan terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Durenan, Dusun Payaman, dan Dusun Tugu Bancang. Penulis bermukim di sebuah rumah yang dihibahkan pemiliknya ke desa agar digunakan untuk kepentingan desa. Perjalanan awal penulis di desa ini diawali ketika survei lokasi pada 15 Desember 2023. Pada saat survei lokasi penulis dapat melihat langsung kondisi di sana. Dari survei tersebut penulis mencanangkan beberapa program kerja yang sesuai dengan kondisi di desa tersebut.

Dalam menjalankan program kerja setiap mahasiswa bekerjasama dengan kelompoknya. Satu kelompok berjumlah 28 orang yang terdiri atas 22 mahasiswa perempuan dan 6 mahasiswa

laki-laki. Dalam satu kelompok terdiri atas lima divisi yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi kesehatan, divisi sosial dan budaya, serta divisi komunikasi dan publikasi. Setiap divisi memiliki program kerja di bidangnya masing-masing. Penulis adalah bagian dari divisi pendidikan dan teknologi.

Fokus dari program kerja Divisi Pendidikan dan Teknologi adalah membuat anak-anak tertatik dengan belajar, dan menjadikan mereka lebih bersemangat dalam belajar. Divisi Pendidikan dan Teknologi memiliki tiga program kerja yaitu Nobar Pintar, KEBALI (Kelas Belajar dan Literasi, dan Mengajar Ekstrakurikuler. Nobar Pintar dilaksanakan sekali yaitu pada 4 Januari 2024. Nobar Pintar adalah kegiatan menonton bersama untuk anak-anak dengan film edukasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengajaran kepada anak-anak melalui tontonan. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Durenan, dan sasaran dari kegiatan ini adalah siswa kelas 1-6.

Selain itu Divisi Pendidikan dan Teknologi memiliki satu program yang dilaksanakan setiap hari yaitu KEBALI atau kelas belajar dan literasi. Program ini dilaksanakan di tiga dusun dengan jadwal yang berbeda. Di Dusun Payaman dilaksanakan di posyandu, di Dusun Baran dilaksanakan di TK, dan di Dusun Payaman dilaksanakan di rumah kepala dusun yaitu bapak Irfan Sadali. Anak-anak di desa ini kebanyakan sudah mengikuti les atau bimbingan belajar. Dengan adanya program sangat membantu para orang tua dalam mengisi waktu luang anak-anaknya.

Para orang tua di sini telah banyak yang memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk masa depan salah satunya yaitu ketua Rt 5 Dusun Durenan yaitu bapak Imam Zubaidi. Beliau adalah seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar di salah satu sekolah di Trenggalek. Keluarga beliau adalah salah satu keluarga yang memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya pendidikan. Hampir seluruh anggota keluarga beliau merupakan sarjana termasuk istri dan tiga orang anaknya.

Masyarakat di desa ini kebanyakan terbuka dan suportif, warga selalu mendukung program kerja yang kami laksanakan tak terkecuali Pak Imam Zubaidi. Beliau adalah orang pertama yang mengulurkan tangan saat kami membutuhkan bantuan, beliau pernah mengatakan bahwa orangtua selalu mendukung dan bertanggungjawab atas apa yang dilakukan oleh anaknya. Secara tidak langsung beliau menyatakan bahwa beliau menganggap para mahasiswa KKN Desa Durenan seperti anaknya sendiri. Beliau selalu memberikan bantuan dari berbagai macam bentuk mulai dari nasihat, hingga materi.

Pak Imam Zubaidi juga merupakan kepala rumah tangga yang sukses, sepanjang yang penulis amati beliau senantiasa mengajarkan kasih sayang, dan menghargai orang lain pada anak-anaknya. Keluarga beliau sangatlah harmonis dan menjadi salah satu contoh keluarga maslahat di Desa Durenan ini. Contoh lain dari keluarga maslahat di Desa Durenan yaitu keluarga bapak Samsul sebagai tokoh agama di Dusun Durenan.

Pak samsul dan istrinya yang bernama Bu Nina adalah orang yang sangat ramah dan baik hati. Beliau sangat menerima mahasiswa KKN Desa Durenan dengan baik, beliau juga salah satu tokoh masyarakat yang dekat dengan mahasiswa KKN di desa ini. Kedekatan ini berawal dari keterlibatan mahasiswa KKN di posyandu di mana Bu Nina adalah salah satu orang yang bertugas. Selain itu beliau mengajak mahasiswa KKN untuk turut serta di pengajian desa, hingga merayakan tahun baru 2024 bersama warga setempat.



# 40 Days KKN Durenan Yang Bertemakan Keluarga Masalah

*Oleh : Faiqotul Himmah*

Halo, perkenalkan nama saya Faiqotul Himmah. Cerita ini berawal mula dari lika-liku KKN dari sebelum KKN hingga akhir KKN. Yang pada awalnya sistem pendaftaran KKN tahun ini dengan sistem rebutan, yaitu siapa cepat dia dapat serta kuota pesertapun dibatasi. Salah satu hal yang saya ingat pada saat pendaftaran KKN adalah saya harus daftar di daerah Durenan yang tepatnya di Kabupaten Trenggalek. Kata teman-teman saya daerah Durenan itu merupakan daerah yang termasuk masih bisa dijangkau, entah itu dari segi air, sinyal, dan kebutuhan lainnya pun tidak jauh ataupun susah untuk di temukan. Dan ternyata benar, setelah saya sampai di kota Trenggalek ini tepatnya di desa Durenan ini saya melihat masih seperti daerah-daerah yang ada di kota Tulungagung.

Posko kami tempatnya sangat strategis sekali, dekat dengan Indomart, sekolah-sekolah yang ada di Durenan, mulai dari SD, TK, SMP, bahkan SMK. Selain itu ada lapangan yang terdapat pujasera penjual kecil UMKM. Dijangkau dengan berjalan pun sudah sampai. Jadi tidak susah untuk mencari jajanan yang ada di sekitar posko. Posko ini merupakan milik keluarga pak Kades yang juga biasanya di gunakan untuk pertemuan-pertemuan tertentu serta penginapan.

Bertepatan KKN di Desa Durenan ini, saya bertemu dengan teman-teman baru, suasana baru, serta warga sekitar yang ramah sekali. Yang saya suka dari desa Durenan ini masih tergolong asri dan terlihat pemandangan yang cantik. Kalau kalian tau, sunsetnya sangat memanjakan mata sekali. Selain itu, ada *view* ketika pagi hari juga yang udaranya masih sangat sejuk dan asri sekali. Selain

ada *view* yang bagus, ada masyarakat sekitar yang cukup ramah ketika di sapa maupun ketika kami melakukan anjongsana. KKN kali ini memiliki tema yaitu keluarga masalah.

Keluarga masalah sendiri yaitu memiliki konsep dari penyebutan keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama. Membangun keluarga masalah dianggap sangat penting karena keluarga adalah unsur organisasi terkecil yang menopang kehidupan manusia. Keluarga sebagai tempat pembinaan pertama (*madrasatul ula*) menjadi sangat menentukan akan fondasi keimanan yang kokoh dalam melahirkan anak-anak yang baik.

Islam sangat mementingkan pembinaan pribadi dan keluarga. Akhlak yang baik pada pribadi dan keluarga, akan menciptakan masyarakat yang baik dan harmonis juga. Karena itu, hukum keluarga menempati posisi penting dalam hukum islam. Hukum keluarga dirasakan sangat erat kaitannya dengan keimanan. Untuk mengetahui tentang konsep keluarga masalah yang ada di masyarakat ini maka diadakannya anjongsana, guna lebih memahami arti dari bentuk nyata adanya keluarga masalah di Desa Durenan ini.

Pada saat saya dan teman-teman kelompok melakukan anjongsana di rumah pak Imam Zubaidi, kami di sambut dengan sangat ramah oleh beliau. Beliau juga menceritakan bagaimana perjalanan beliau selama menempuh Pendidikan. Pak Imam Zubaidi ini menurut saya termasuk keluarga masalah karena beliau memiliki background keluarga berpendidikan semua, dari mulai istrinya, beliau sendiri, serta ketiga anaknya. Bahkan salah satu anaknya ada yang di UIN Satu Tulungagung, hanya tinggal menunggu wisuda saja. Pak Imam Zubaidi ini juga termasuk seorang panutan di masyarakat setempat. Beliau sangat terbuka sekali ketika dimintai mahasiswa untuk wawancara. Beliau juga yang memberikan masukan-masukan kecil ketika dimintai pendapat oleh teman-teman KKN.

Selain kegiatan anjangsana, terdapat kegiatan mengaji di TPQ pak Wawan. Kegiatan mengajar ngaji ini dilaksanakan setiap hari dan bergilir. Pak Wawan sendiri pun sangat baik dan ramah sekali. Beliau juga mengajak teman-teman KKN untuk kegiatan yasinan dan tahlilan di rumah warga, serta beliau juga mengajak teman-teman untuk mengikuti lailatul ijtima' bersama warga sekitar.

Kegiatan selanjutnya terdapat kerja bakti bersama warga. Kerja bakti ini dilaksanakan setiap minggu bergilir setiap dusun. Kamis membersihkan selokan dan saluran air sawah yang telah ditumbuhi rumput liar dan terdapat banyak limbah sampah yang sulit terurai. Ketika kerja bakti bersama warga mereka juga cukup ramah untuk diajak bicara. Bahkan waktu kerja bakti di dusun Durenan sendiri kami di beri buah naga yang baru di petik dari pohonnya. Tidak segan-segan mereka juga memberi kami se kresak buah naga untuk di makan di posko bersama teman-teman.

Banyak sekali program kerja kegiatan KKN lainnya, tidak hanya yang saya ceritakan di atas saja tetapi ada nobar pintar bersama siswa-siswi SDN 2 Durenan, seminar parenting yang bertempat di TK Pembina Durenan, lalu ada program mengajar di SD, bimbingan belajar di setiap dusun seminggu 2 kali, seminar UMKM, dan masih banyak lainnya.

Segala hal yang saya lakukan pada saat KKN merupakan suatu hal baru, pengalaman baru, pelajaran baru yang dapat diambil untuk dapat di aplikasikan ketika bermasyarakat di kemudian hari. *Esperience is the best lesson*. Maka dari itu jangan lewatkan setiap pengalaman yang ingin menjumpaimu. Sekian dari cuplikan cerita saya terimakasih dan sampai berjumpa kembali. Kami pulang dengan membawa sejuta kenangan dan segala keindahan.



# Merajut Kisah Memancarkan Masalah: Keluarga Terdidik di Desa Seribu Jangkrik

Oleh: *Ervina Soviani Nursiam*

Isu mengenai informasi KKN sudah mulai terdengar di akhir semester 5. Membayangkan saja rasanya sudah malas sekali, belum lagi harus menyelesaikan tugas Ujian Akhir Semester yang tidak mau mengalah satu sama lain. Ketika kebanyakan teman-teman sudah mulai *overthinking* memikirkan ribetnya KKN, aku memasang pikiran acuh tak acuh, malas membayangkan ketika harus menyiapkan mental, tenaga, pikiran, dan finansial. Informasi ini terlalu mendadak bagiku. Bahkan ketika h-2 pengumuman pendaftaran KKN aku sudah merencanakan akan daftar di hari terakhir karena tugas-tugas ingin menjadi prioritas. Bahkan pendaftaran kurang satu hari aku masih tidak peduli dengan itu semua. Semua ini berubah ketika teman-teman sekitar yang mulai *panic attack* ketika akan menyiapkan berkas-berkas persyaratan pendaftaran KKN. Seketika *mindset* ku berubah ketika sudah beberapa jam pendaftaran, di otakku sudah mulai terbesit kata *war* ketika pendaftaran nanti, jelasnya aku tidak mau ah kalau harus ikut gelombang dua yang mana waktunya sudah mepet dengan magang/PPL. Aku pontang-panting menyiapkan semua berkas yang diperlukan, mulai dari pas foto, surat izin orang tua, surat pendaftaran, surat pernyataan hingga materai. Pendaftaran dibuka mulai tanggal 1 sampai 4 Desember 2023 pada jam 07.30.

Esoknya, tanggal 1 Desember pagi, aku sudah melotot di depan laptop, segera ku buka system *smartcampus* yaitu system pengelolaan data akademik. Sedangkan pada saat itu masih ada mata kuliah pada jam 07.50 dan kebetulan aku penanggungjawab

mata kuliahnya. Oh, tidak bisa kalau aku harus meninggalkan *war*, eman-eman pikirku. Ternyata teman-temanku pun demikian. Entahlah aku tak menggubrisnya, entah bagaimana aku harus bisa mendapat gelombang 1. Aneh sih, yang awalnya malas ikut *war*, akhirnya gupuh juga ikut *war*. Jam sudah menunjukkan pukul 07.30, segera kupencet tool pendaftaran KKN. Sebelumnya, aku dan beberapa temanku sudah berencana untuk memilih KKN di desa Kamulan kabupaten Trenggalek. Selain aksesnya mudah, desanya juga tidak pelosok-pelosok amat. Segeralah ku-klik tool pendaftaran KKN, eh, kok tidak muncul menu lagi, disitulah panik tidak karuan. Sampai jadwal mata kuliah pun terlupakan. Hingga akhirnya, muncullah menu-menu di pendaftaran KKN. Akupun sudah merubah *mindset*, yang penting ikut KKN gelombang satu, ditempatkan dimanapun sudah pasrah. Hingga akhirnya akupun sembarang memilih, dan terpilihlah KKN di desa Durenan kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek beserta nama-nama anggotanya.

Pengumuman selanjutnya ialah pedoman dan teknis mengenai KKN. Ketika mengetahui bahwa KKN dimulai pada tanggal 19 Desember, rasanya tidak bisa berkata-kata, mengapa semendadak ini. Rasa malas pun mencuat lagi, rasanya waktu dua minggu masih kurang untuk menyiapkan mental, tenaga, finansial, dan pikiran. Aku adalah notabene orang yang jarang meninggalkan rumah selama itu, hati berat sekali. Mau bagaimanapun suasana hati, kesiapan haruslah dilakukan. Grup *WhatsApp* kelompokpun mulai menghiasi notifikku. Berbagai usulan mulai sahut-menyahut, terputuskanlah *meet up* pertama kami di coffee Gading Gajah, hampir seluruh mahasiswa UIN pastinya tahu. Rapat pertama pun terbentuk divisi, ada senam divisi, terdiri dari Badan Pengurus Harian (BPH), divisi Sosial Budaya dan Agama (SBA), Pendidikan dan Teknologi, Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Ekonomi, dan terakhir Komunikasi dan Publikasi. Aku adalah salah satu anggota divisi Sosial Budaya dan Agama, aku sendiri yang mengajukan

masuk divisi tersebut, karena kupikir SBA adalah divisi ter ringan, tapi, mari kita lihat bagaimana faktanya, hehehe.

18 Desember 2023, telah tiba saatnya pelepasan mahasiswa KKN dari berbagai kecamatan, mulai dari kecamatan Besuki, Durenan, Gandusari, dan Kampak. Kami melaksanakan upacara pelepasan KKN di lapangan utama UIN SATU Tulungagung, yaitu di sebelah timur Gedung rektorat pada pukul 07.00. Lanjut selesai upacara, kami diutus untuk absen kehadiran. Sebenarnya pemberangkatannya tanggal 19 Desember, namun, kebanyakan dari mahasiswa, tanggal 18 sudah mulai tinggal di posko. Akupun Bersama teman sekelompok berangkat ke posko setelah upacara pelepasan. Aku dan salah satu teman divisiku pun tiba lumayan awal, karena kami tidak ikut survey, kagetlah kami ketika pertama kali menjajahi posko KKN kami, serasa kembali ke masa colonial, vibes Belandanya beraroma sekali, sedikit ada hawa mistisnya. Dan tak kalah kagetnya, ternyata perdivisi ada kasurnya sendiri, yang kubayangkan sejak jauh-jauh hari, kami akan tidur jadi satu, ini *mah* bisa dibilang *vacation* di homestay, bukan posko KKN.

Minggu pertama KKN bagaikan waktu tak bergerak, rasanya sudah ingin pulang, tidak kerasan, padahal di sini segalanya sudah tersedia, seperti di rumah sendiri. Tapi, tak apalah, untung teman-temanku recek semua. Minggu pertama KKN, agenda kami adalah anjongsana di rumah-rumah warga. Anjongsana merupakan tradisi Masyarakat Indonesia yang telah lama ada. Kegiatan ini dilakukan untuk menjalin tali silaturahmi antar sesama, baik antar keluarga, teman maupun tetangga. Kami melakukan anjongsana secara berkelompok yang beranggotakan enam orang secara acak. Tujuan anjongsana selain mempererat kedekatan dengan warga, kami juga memperkenalkan program kerja kami kepada para warga, karena program kerja kami membutuhkan kontribusi dari warga. Dari pembagian kelompok anjongsana tersebut, disebar dari berbagai divisi, karena setiap divisi memiliki program kerja masing-masing. Mulai dari workshop UMKM dari divisi ekonomi, membuka jasa

bimbel untuk anak-anak TK dan SD. Aku sendiri mendapat tugas anjongsana di dusun Baran.

Kami berkunjung ke kepala dusun Baran, dilanjut ke warga-warga yang lain seperti warga yang mempunyai UMKM, ketua RT, dan tokoh desa. Ada salah satu warga yang menarik hati, beliau adalah Bapak Siswanto selaku ketua RT 14 dusun Baran. Dari sorot matanya sudah terlihat, beliau begitu santun dan senang sekali ketika kami sowan ke rumah beliau. Kamipun disuguhi berbagai hidangan, meskipun sederhana, namun sangat berkesan. Disitulah kami bertukar diksi, beliau mengatakan bahwa beliau sangat menghormati orang yang berpendidikan meskipun umurnya jauh di bawah beliau. Karena prinsip beliau, orang yang berilmu derajatnya lebih mulia. Kamipun menyanggah, bahwa pengalaman juga tidak kalah penting. Melihat beliau yang sudah berumur, pasti pengalaman beliau sudah mumpuni dibanding kami yang masih berumur belum genap seperempat abad. Beliau masih mempunyai anak kecil, dan di rumah beliau banyak sekali jangkrik, ternyata itu adalah permainan anak beliau. Sekilas terlihat biasa, namun beliau menjelaskan bahwa anak itu perlu bermain dengan lingkungan sekitar, bahkan dengan makhluk lain, seperti halnya bermain dengan jangkrik. Karena dengan bermain dengan lingkungan sekitar, anak-anak dapat belajar untuk mencintai dan menghargai lingkungan serta dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka. Hal ini ada korelasinya dengan proker inti KKN Durenan 2024, yakni mengenai seminar *parenting* bertemakan "Raih Keberhasilan *Parenting* melalui Stimulasi Kreativitas Anak".

# **Relasi Upaya Mewujudkan Keluarga Maslahat dengan Peran Mahasiswa KKN Di desa Durenan: Cuplikan kisah KKN Desa Durenan Kabupaten Trenggalek**

*Oleh : Aimatul Mahmudah*

KKN merupakan suatu kegiatan yang wajib di ikuti oleh seluruh mahasiswa, akhir tahun 2023, mahasiswa semester 5 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diberitahukan tentang adanya KKN, KKN sendiri merupakan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata, yaitu dimana hal tersebut membentuk suatu pengabdian dalam masyarakat yang akan dilakukan oleh mahasiswa KKN dan bisa disebut juga kegiatan lapangan. Harapan dari kegiatan tersebut dapat meningkatkan ketimbangan rasa dalam persoalan persoalan di masyarakat.

Kegiatan KKN ini biasanya dilaksanakan kurang lebih satu bulan, dimana bertempat di desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus untuk masing masing kelompoknya. Sebelum kegiatan KKN dimulai terdapat pembekalan materi dari pihak kampus, tujuan dari pembekalan ini memberikan suatu wawasan dan juga pandangan ketika kita sudah terjun ke lapangan atau bekal untuk melakukan suatu program KKN tersebut. Setelah itu juga melakukan survey tempat tinggal desa yang hanya dilakukan oleh beberapa peserta KKN untuk melihat kondisi maupun potensi desa yang akan dipilih itu seperti apa saja.

Desa Durenan, Kecamatan Durenan, Trenggalek, sebuah daerah yang saya tempati untuk bersinggah, dimana letak lokasinya nggak terlalu di pelosok ya teman pastinya. Dimulai dari awal keberangkatan, satu kelompok KKN ini berjumlah 28 orang yang belum saling mengenal akan tinggal di bawah satu atap yang sama kecuali yang laki-laki, terpisah. Untuk hari pertama pemberangkatan aku masih memulai dengan perkenalan dengan teman-teman, kemudian hari selanjutnya terdapat acara pembukaan KKN, awal dari kegiatan kami dibentuk kelompok untuk berkunjung kerumah warga warga sekitar yang terdapat beberapa dusun, khususnya dusun yang saya tempati yaitu dusun Durenan, namun didesa ini memiliki 4 dusun, yaitu dusun Durenan, Baran, Payaman, Tugu Bancang, dengan ini kami memiliki tujuan untuk bersilaturahmi dan mengenal satu sama lain, dimana mayoritas di dusun ini banyak orang pekerja jadi tidak heran untuk rumah rumah yang berada didusun ini sebagian ada yang terlihat sepi. Ada juga yang mayoritas yang desanya juga masih ramai akan orang orang yang keluar untuk berkomunikasi antar tetangga tapi juga jarang, Untuk kepengurusan udah dibentuk pada waktu kelompok sudah terbagikan, jadi waktu udah ditempat singgah kepengurusan sudah terbentuk ya.

Kelompok kami ini terbagi menjadi beberapa divisi, dari divisi keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dll, dengan adanya divisi ini terdapat program kerja masing masing disetiap divisinya, tetapi kamu juga memiliki program kerja bersama juga, dalam bidang masing masing kami dibentuk jadwal seperti dari pendidikan yaitu membantu mengajar les anak anak mulai dari TK maupun SD. Dari keagamaan yaitu ikut mengajar adek adek mengaji di TPQ, maupun dari divisi yang lain seperti posyandu yang diadakan oleh divisi kesehatan. Dan Masih banyak juga bidang yang dikerjakan dari tiap divisi, untuk membantu melancarkan tugas dan misinya masing-masing dalam rangka mengabdikan dan membantu masyarakat setempat.

Di desa durenan ini saya dan teman-teman dikenalkan dengan nama jowo dipo dimana kita juga berkunjung ke tempat yang biasa digunakan, jowo dipo ini merupakan pusat agung persatuan dan kesatuan, yang terletak di dusun payaman, desa durenan kabupaten trenggalek. Lembaga ini sudah lama berdiri dengan bernuansa kebangsaan, jadi seluruh aliran tersebut dapat mengikutinya.

Program kerja yang kita tentukandan mulai terlaksana dalam beberapa hari kemudian yaitu program kerja bersama salah satunya yaitu perenting, dari KKN mengusung tema peran orang tua dalam meningkatkan kreativitas anak dengan di ikuti oleh masyarakat daerah setempa atau tidak gitu dari orang tua dari anak anak TK tersebut. Dimana program kerja ini di sertai dengan lomba mewarnai untuk anak anak TK.

Selanjutnya beberapa hari kemudian berjalan, saya dan teman teman devisi berkunjung kerumah bapak RT untuk melakukan wawancara, disini saya banyak mendengar dari keluarga bapak RT tersebut mengenai tentang sebuah perjalanan dalam berpendidikan mulai dari bapaknya maupun juga dari saudara-saudaranya.

Di program kerja KKN ini juga mengadakan lomba tradisional yang memiliki tema menciptakan pertemanan melalui permainan. Dengan memiliki beberapa kategori lomba yang terdiri dari lomba makan kerupuk, balap karung, memasukkan paku dalam botol, dan marangan, yang dimeriahkan oleh anak anak SD maupun SMP. Banyak keseruan dalam kegiatan ini, anak anak ikut berpartisipasi dengan bahagia, meski tidak terlalu banyak sih ya..

Berikut adalah cuplikan yang mungkin dapat saya ceritakan, banyak hal yang mungkin kita jalankan dari susah senang kita lalui bersama, sebagian dari desa ini menurut saya sebagian warga juga memiliki rutinitas, dari rutinitas tersebut para masyarakat jadi bisa berkumpul dan juga bisa kompak, dan suka bergotong royong dalam kerja bakti maupun lainnya dan itu sudah baik.



# Cerita di balik Pengabdian 40 Hari

*Oleh: Putri Zulfi Nur Azizah*

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan kesempatan bagi mahasiswa, termasuk saya dari Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN berlangsung selama 40 hari, yang tersebar di berbagai wilayah di Trenggalek dan Tulungagung, dan saya bersama ribuan mahasiswa dilepas ke masyarakat dengan pembekalan sebelumnya. Desa Durenan, kecamatan Durenan, kabupaten Trenggalek menjadi lokasi KKN saya dan bersama 27 teman lainnya yang terdiri dari 22 perempuan dan 6 laki-laki.

Dari awal, saya antusias terhadap KKN setelah mendengar cerita seru dari para teman yang sudah senior mengenai pengalaman mereka selama berada di tempat KKN. Saya membayangkan menjalani 40 hari bersama teman yang baru saya kenal, belum tau sifat mereka dengan mendalam, dan harus berinteraksi serta melaksanakan program kerja di masyarakat yang adat budayanya belum saya kenal. Ketertarikan ini muncul karena saya ingin memahami sifat dan karakteristik teman-teman di luar fakultas saya, berbeda dengan interaksi sehari-hari saya dengan rekan se-fakultas yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama.

Selama seminggu sebelum pelaksanaan KKN, saya menghabiskan waktu untuk menyiapkan segala keperluan sehari-hari, seperti pakaian, peralatan makan, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi, dan hal lainnya yang dianggap penting selama 40 hari KKN. Untuk mempermudah menuju desa Durenan barang-barang saya dan teman-teman termasuk Koper, tas besar dan barang-barang yang besar dan berat dikumpulkan disalah satu

kost yang dekat dengan kampus untuk diangkut menggunakan pick up. Selain persiapan materi, saya juga mempersiapkan diri secara mental dan fisik. Sebelumnya kami mengadakan beberapa rapat internal untuk membahas mekanisme perjalanan menuju lokasi KKN, baju KKN, berbagai aspek keuangan serta kebutuhan sehari-hari selama KKN dan lain sebagainya.

Pada Senin 18 Desember 2023 adalah jadwal keberangkatan kami menuju desa Durenan, kecamatan Durenan, kabupaten Trenggalek. Sebelum berangkat menuju desa Durenan tersebut semua mahasiswa yang mengikuti KKN diwajibkan melakukan upacara pelepasan dari kampus lalu bisa langsung menuju desa ampuannya, tetapi ternyata divisi saya yaitu divisi kesehatan dan lingkungan hidup dan 2 pendamping dari sekretaris dan bendahara langsung menuju desa Durenan untuk mengikuti Jambore Kesehatan dengan tema *Posyandu Center Of Excellent*. Dimana kami diminta untuk datang sebelum jam 07.00 pagi, akhirnya saya bersama teman-teman berkumpul di Gor Lembu Peteng jam 06.00 pagi untuk berangkat bersama menuju kantor desa Durenan dan kami sampai sekitar jam 7.00 pagi. Tetapi sampai disana masih kosong alias belum ada yang datang kecuali kami, kami menunggu hampir 1 jam dan ternyata acaranya jam 09.00 pagi. Karena kami bosan menunggu di kantor desa tersebut, kami memutuskan untuk ke posko tempat dimana kami tinggal nantinya, karena sebelumnya divisi kesehatan dan lingkungan hidup belum tau dimana dan bagaimana keadaan posko. Sekitar jam 09.00 pagi kami kembali menuju kantor desa Durenan untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh kader posyandu yang ada di desa Durenan tersebut. Setelah acara selesai kami kembali ke posko untuk menata barang dan bersih-bersih sebentar serta dilanjutkan istirahat.

Hari-hari selanjutnya kami masih belum menjalankan program kerja karena masih digunakan untuk kami beradaptasi dengan masyarakat sekitar dan keadaan desa Durenan dengan melakukan anjongsana kerumah-rumah warga desa Durenan dan tempat

dimana masyarakat berkumpul dengan tujuan untuk lebih mengenal masyarakat dan mengetahui desa Durenan lebih dalam. Selanjutnya kami juga berkumpul dengan ibu-ibu kader posyandu untuk rapat koordinasi Posyandu dan merekap data anggota Posyandu yang ada di desa Durenan serta kami mendapat jadwal kegiatan Posyandu Balita dan posyandu lansia yang nantinya diadakan di desa Durenan di setiap dusun. Pada kegiatan posyandu kami membantu ibu kader menimbang berat badan dan tinggi badan serta lingkar kepala balita. Tidak hanya kegiatan posyandu, kami dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan senam pagi yang dilakukan oleh seluruh anggota KKN desa Durenan untuk menyehatkan badan dan menghilangkan rasa bosan para seluruh anggota.

Setiap hari, saya membagi waktuku antara kegiatan posyandu, kerja bakti, dan senam rutin. Namun, kehidupan saya tak hanya berputar di sana. Saya juga menjadi bagian dari tim mengajar ngaji di TPQ setempat. Selain itu, bersama teman-teman KKN, kami dengan antusias memberikan pelajaran les kepada anak-anak TK dan SD. Di tempat ngaji dan les, kami bertemu dengan anak-anak yang memiliki beragam sifat. Ada yang penuh semangat, penasaran, pemalu, hingga yang cenderung sulit diajak berinteraksi. Setiap karakter menjadi tantangan bagi kami dalam menghadapi mereka, namun sekaligus menjadi bagian berharga dari perjalanan pengajaran kami. Melalui kegiatan ini, bukan hanya ilmu yang kami sampaikan kepada mereka, tetapi juga nilai-nilai kebersamaan, kesabaran, dan pengertian. Pengalaman mengajar ini memberikan wawasan yang mendalam tentang keunikan setiap anak, mengajarkan kami adaptasi, serta memperkaya perjalanan kami dalam dunia pendidikan informal.

Setelah mengikuti KKN, banyak hal berharga yang dapat kami bawa pulang, terutama pengalaman baru dan hikmah dari setiap peristiwa. Selama program tersebut, kami belajar berinteraksi dengan individu yang memiliki sifat berbeda, memahami kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di desa

Durenan tersebut, serta mengembangkan keterampilan dalam menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat yang sedikit rumit, namun tetap menjunjung tinggi sikap sopan dan santun. Dan sebentar lagi KKN akan segera berakhir tetapi sudah banyak cerita yang didapatkan dan bisa diceritakan disini.

# Pengaplikasian **أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ** dalam Konteks Keluarga Masalah Program KKN UIN SATU di Desa Durenan

*Oleh: Arini Tri Rahayu*

Menjadi mahasiswa semester akhir ternyata mempunyai beberapa tugas dan kewajiban yang lebih menantang daripada semester-semester sebelumnya. Program kuliah kerja nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan program yang diadakan oleh kampus dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di tingkat semester 6. Pada kali ini UIN SATU Tulungagung meluncurkan beberapa jenis KKN yang dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Diantaranya KKN membangun desa berkelanjutan, KKN komunitas, KKN inklusi dan KKN regular multisectoral.

Saat ini penulis mengikuti program KKN regular multisectoral Dimana program KKN ini dilaksanakan selama 40 hari yang disebar di beberapa wilayah Tulungagung dan Trenggalek. Namun penulis mendapatkan bagian di daerah Trenggalek tepatnya di desa Duurenan kecamatan Durenan. Dimulai saat pendaftaran melalui web kampus yang penuh dengan harap, dikarenakan banyak pengakses web maka web tersebut menjadi terganggu. Disaat-saat menenangkan penulis berdoa supaya dapat mengikuti KKN gelombang 1 karena timing yang tepat untuk dia. Selang beberapa waktu akhirnya web memunculkan tulisan diterima sebagai tanda dia bisa mengikuti KKN di gelombang 1. Ucapan hamdallah selalu terucap dari penulis seraya melihat keberlanjutan persiapan KKN yang ia ikuti

Selang beberapa waktu waktu pemberangkatan KKN telah terlaksana. Kampus UIN SATU mengadakan upacara pemberangkatan untuk para mahasiswanya yang mengikuti KKN gelombang 1 ini. Beliau-beliau para dosen berpesan kepada para mahasiswanya untuk selalu menjaga etika apabila jika sudah beraada di wilayah orang lain. Selain itu juga para dosen juga membimbing para mahasiswa untuk selalu aktif di kegiatan yang ada di desa yang menjadi tujuan dari KKN. Setelah upacara pemberangkatan selesai para mahasiswa bergegas melakukan perjalanan ke posko di desa-desa yang menjadi tempat KKN masing-masing. Sebelumnya para mahasiswa sudah melaksanakan rapat guna menyusun program kerja yang akan mereka lakukan selama 40 hari kedepan. Sesampainya di posko para mahasiswa segera mengadakan kerja bakti guna membersihkan posko yang akan mereka gunakan sebagai tempat tinggal selama melaksanakan KKN ini.

Membahas mengenai program kerja KKN, terdapat beberapa tugas yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa beberapa tugas individu dan beberapa tugas kelompok. Pada tugas individu terdapat penugasan anjangsana ke masyarakat sekitar. Anjangsana merupakan kegiatan menyambung tali kasih sayang yang merupakan bagian dari kebutuhan setiap makhluk hidup dan yang lebih utama adalah manusia. Pada saat KKN ini penulis melakukan anjangsana ddi Desa Durenan yang terdiri dari beberapa dusun seperti dusun Durenan, Payaman, Baran dan Tugu Bancang. Kelompok KKN Durenan dibagi menjadi 4 kelompok anjangsana, Dimana penulis mendapat bagian di dusun Payaman bersa rekan-rekan KKN. Dimulai dari beranjangsana ke rumah jajaran ketua RT dan ke rumah kepala dusun. Lika liku pada saat beranjangsana sangat banya menyimpan cerita, Dimana pada hari pertama anjangsana kita menemukan banyak tujuan yang belum dapat disinggahi. Kemudian dilanjutkan di hari kedua kita banyak menemui rumah Bapak RT dan kepala dusun.

Terdapat moment yang menarik menurut penulis, Dimana penulis juga beranjang sana ke rumah Bapak Imam Zubaedi, Dimana beliau merupakan sosok ayah yang sangat bisa memberikan contoh yang baik terhadap keluarganya dan masyarakat sekitar. Mempunyai rumah dekat dengan masjid menjadikan sosok Pak Imam terkenal sebagai sosok yang agamis dan taat beragama. Sesaat setelah penulis masuk ke dalam rumah beliau, penulis bisa merasakan hawa dingin dan menenangkan yang langsung muncul. Obrolan-obrolan yang dibuka oleh beliau terasa hangat dan menyenangkan. Dimana beliau bercerita mengenai anak-anak beliau yang selalu beliau bimbing dan beri arahan. Anak pertama yang memilih jalan masuk ranah pesantren hingga menjalani ranah pernikahan. Anak kedua yang sudah bekerja di lingkup kantor dan sedang menempuh Pendidikan strata satu di Universitas terbuka. Dan anak ketiga yang sudah selesai menjalani studi strata satu dan tinggal menunggu hari untuk menjalani wisuda dan kebetulan beliau mengambil strata satu program studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Dari cerita yang beliau paparkan, penulis dapat menyimpulkan bahwa kita sebagai manusia harus bisa legowo dalam menerima segala Keputusan yang Tuhan berikan. Selain itu juga sebagai manusia juga harus bisa menebar manfaat kepada manusia sekitar dan selalu menetapkan tujuan sembari diiringi dengan keyakinan bahwa kita bisa mendapatkan apa yang sudah kita inginkan. Closing statemen dari penulis yaitu kata uswatun hasanah ataupun suri tauladan yang baik untuk sekitar. Apapun yang kita inginkan dan apapun yang sudah kita targetkan kita niatkan sebagai ibadah dan niat baik.



# **Pentingnya Peran Keluarga Dalam Membangun Pendidikan Anak**

*Oleh: Maidatul Jannah Fitriyah*

Peran keluarga didalam pendidikan anak sangatlah penting, karena peran keluarga dapat membentuk pola sikap dan pribadi anak, juga dapat menentukan proses pendidikan yang diperoleh anak, tidak hanya di sekolah akan tetapi semua faktor bisa dijadikan sumber pendidikan. Peran keluarga juga menjadi sumber pengetahuan, keahlian, dan kreatifitas dari seorang anak itu sendiri, maka keluarga yang terdidik dan juga harmonis sangatlah penting bagi tumbuh kembang seorang anak terutama dalam dunia pendidikan.

Orangtua merupakan titik utama dalam sebuah keluarga, baiknya keluarga secara kata, perbuatan, kebiasaan, merupakan hal pertama yang harus diperhatikan oleh orangtua dalam mendidik anaknya. Orangtua merupakan panutan bagi anaknya, apa yang dilakukan oleh orangtua pasti akan dijadikan contoh oleh anak-anaknya, oleh karena itu sebagai orangtua harus bisa memberikan contoh yang baik terhadap seorang anak karena itu dapat berpengaruh terhadap kehidupan dan juga pendidikan seorang anak.

Pengalaman saya ketika KKN di Desa Durenan kali ini saya cukup banyak menjumpai banyak keluarga yang berpendidikan tinggi dan juga bagus, mulai dari Orangtuanya sampai ke anak-anaknya, tetapi banyak juga yang riwayat pendidikannya cukup sampai SMA/SMK saja. Namun tidak semua keluarga yang pendidikannya tinggi bisa menjamin keharmonisan dan kesejahteraan dari kelarga itu sendiri, karena menurut saya

keluarga terdidik merupakan keluarga yang tidak hanya mempunyai pendidikan yang baik saja tetapi mempunyai kebiasaan dan sosialisasi yang bagus terhadap anak dan juga lingkungan disekitarnya.

Di Desa Durenan saya menjumpai salah satu keluarga yang menurut saya keluarganya mempunyai pendidikan dan sosialisasi yang bagus, keluarga tersebut merupakan keluarga dari Bapak Imam Zubaidi, beliau merupakan salah satu ketua Rt yang ada di Desa Durenan ini, beliau juga merupakan seorang guru disalah satu sekolah Negeri yang ada di Kabupaten Trenggalek. Pendidikan terakhir beliau yakni Sarjana Strata Dua atau biasanya disingkat dengan S2, beliau mempunyai istri yang juga lulusan S1, dan anak-anaknya juga sudah ada yang Sarjana dan ada juga yang masih berkuliah disemester akhir.

Beliau beserta keluarga sangat disegani oleh warga-warga disekitarnya karena sikap dari keluarga tersebut sangatlah baik dan ramah, sosialnya yang tinggi dapat membuat warga disekitarnya segan dengan beliau, sifat tolong menolong dan keperdulian yang tinggi sangatlah diterapkan dikeluarga beliau. Jangankan warga disekitarnya, kita yang sebagai pendatang saja sudah dibuat kagum dengan sikap dan keperdulian mereka terhadap kita. Sifat dan sikap yang seperti itulah yang dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kepekaan seorang anak dan pentingnya pendidikan.

Tidak perlu memaksa cukup dengan berikan contoh kebiasaan-kebiasaan yang baik yang dapat membuat seorang anak mau mencoba dan tidak takut untuk memulai apa yang mereka inginkan dan mereka rencanakan, mulai dari pendidikan, kebiasaan, dan juga keahlian. Keluarga yang terdidik dapat menghasilkan penerus yang terdidik juga, yang terpenting kita dapat menjaga sikap dan sifat kita yang tidak baik atau yang dapat menimbulkan suatu hal yang tidak diinginkan. Dengan cara bertutur kata, bersikap, dan bersosialisasi yang baik didepan anak, dengan itu anak bisa mendapatkan pelajaran dan edukasi yang

baik pula terlebih dalam hal pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam membantu proses bertumbuh dan berkembang seorang anak.

Keluarga dari pak imam sendiri ini termasuk keluarga yang santai namun cukup tegas terhadap anak-anaknya terlebih dalam hal pendidikan karena menurut pak Imam sendiri pendidikan merupakan hal yang sangat penting atau paling utama dalam mendidik anak supaya anak dapat mendapatkan pengetahuan akademik dan mengetahui pengetahuan-pengetahuan umum dan juga ilmu agama, karena dengan kita bisa memerhatikan pendidikan kita maka kita akan lebih mudah dalam memahami perkembangan zaman yang ada.

Di dalam keluarga yang memberi peran terbesar dalam pertumbuhan, dan perkembangan adalah orangtua. Dalam lingkungan keluarga harga diri berkembang karena dihargai, diterima, dicintai, dan dihormati sebagai manusia. Itulah pentingnya mengapa kita menjadi orang yang terdidik di lingkungan keluarga. Orang tua mengajarkan kepada kita mulai sejak kecil untuk menghargai orang lain hal ini akan menimbulkan kenyamanan dan ketentraman hidup sehingga akan mempererat kerukunan hidup. Sedangkan di lingkungan sekolah yang menjadi pendidikan yang kedua atau juga disebut dengan Pendidikan formal.

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia memang diperlukan untuk mencapai Indonesia baru. Mengenai mutu pendidikan di Indonesia khususnya tingkat keberhasilan seorang orangtua untuk mendidik anaknya. Orangtua sebagai media pendidik memberikan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Peranan Orangtua sebagai pendidik merupakan peranan yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan, serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak supaya anak itu menjadi patuh terhadap norma hidup, dan aturan-aturan.

Orangtua mendidik anak supaya pintar dan berwawasan luas, Anak yang terdidik dituntut untuk tidak merugikan orang lain ,harus menghargai,dan menghormati hak orang lain, anak di didik untuk menaati peraturan-peraturan,dan menyesuaikan diri dengan norma-norma tertentu. Sekolah sebagai lembaga formal yang disertai tugas untuk mendidik. Peranan orangtua sangat besar sebagai sarana tukar pikiran antara anak dan juga orangtua.

Tugas orangtua adalah mendidik dan membina para anak-anaknya supaya menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab dan hanya dengan inilah maka semua aspek kepribadian anak bisa berkembang. Hal ini merupakan gambaran tentang bagaimana kita hidup dalam keluarga yang terdidik. Dengan demikian apabila kita berinteraksi dengan orangtua di lingkungan keluarga yang terdidik maka kita akan menilai bahwa mereka akan tahu mana keluarga yang terdidik mana keluarga yang tidak terdidik, berarti kita di didik untuk bisa memahami, mengerti, serta menjadi anak yang peduli terhadap pendidikan.

Di zaman Era Globalisasi diharapkan generasi muda bisa mengaplikasikan ilmu yang didapat Sehingga tidak terombang-ambing dalam kancah perkembangan zaman.Itulah pentingnya menjadi keluarga yang terdidik baik di lingkungan masyarakat maupun sekolah.

# **Cerita Dibalik 40 Hariku KKN Di Desa Durenan, Kec. Durenan Kab. Trenggalek**

*Oleh: Zulaicha Handayani*

Sebelum pemberangkatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tahun ini, aku merasa begitu khawatir dan ketakutan. Kekhawatiran dan ketakutanku bukan karena soal tempat akan tetapi tentang 40 hari kedepannya, melainkan kepada persiapa mental menjadi peserta KKN yang menurutku terlalu mendadak dan juga aku tidak kenal teman-teman KKN yang lainnya. Bagaimana tidak, pendaftaran peserta KKN yang menurutku sangat mendadak. Selesai ujian akhir semester saja barusan selesai belum sampai selang seminggu pendaftaran KKN telah dibuka. Bukan tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sebelum pemberangkatan aku dan teman-temanku berkumpul untuk membuat struktur kkn dan pada waktu itu aku ditunjuk menjadi bendahara. Aku takut karena aku belum ada pengalaman sama sekali dan belum pernah juga untuk memegang uang sebanyak itu akan tetapi teman-temanku menyakinkanku bahwa aku bisa dan nanti pasti dibantu kalau aku lagi kesusahan dalam mengatur keuangan tersebut.

Senin, 18 Desember 2023 hari yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba juga, pada jam 07.00 pagi aku dan devisi kesehatan berangkat dulu ke desa durenan karena di balai desa durenan mengadakan acara jambore kesehatan, maka dari itu saya dan teman saya mengikuti acara tersebut dan tidak mengikuti upacara dilapangan kampus UINSATU. Setelah acara jambore kesehatan aku dan temanku kembali keposko. Tempat posko yang akan ditempati 40 hari kedepannya posko putri berada dihome stay sebelah utara

jalan raya yang biasanya dipakai buat KKN dan posko laki-laki diselatan jalan raya rumah milik warga. Akses perjalanan yang menurutku sangat mudah karena berdekatan dengan jalan raya sehingga untuk membeli perlengkapan pribadi sehari-hari pun juga sangat dekat cukup dengan berjalan kaki saja. Dekat dengan musholah, dan warga setempat. Dihari pertama kita kumpul jadi satu dihome stay posko perempuan dan dihome stay sudah ada teman-teman yang lain diposko tersebut. Setelah dhuhur DPL (Dosen Pembimbingan Lapangan) berkunjung keposko perempuan. Kita perkenalan satu dengan yang lain bersama dpl dan beliau juga berpesan untuk selalu menjaga kesehatan dan sopan santun di tempat baru yang mau ditempati. Pada malam harinya aku dan teman-temanku bersilaturahmi kepada kepala desa durenan dan menceritakan tentang desa durenan serta memberikan informasi terkait dengan proker KKN.

Tanggal 20 desember 2023 dilanjutkan acara pembukaaan serah terima peserta KKN Di Balai Desa Durenan. Disambut dengan baik oleh kepala desa dan perangkat desa serta warga setempat yang mengikuti acara pembukaaan tersebut dengan baik dan menerima dengan suka cita untuk mendidik dan melatih peserta KKN dari UINSATU. Malam harinya kita mengadakan acara yasinan diposko dengan mengundang warga sekitar serta kepala desa, kepala dusun, dan juga ketua rt 5. Haripun berganti, entah kenapa pada saat itu kekhawatiran dan ketakutanku dihari-hari sebelumnya itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul dibenahku, salah satu sebabnya adalah teman-teman yang baik dan ternyata teman-temanku satu kelompok itu sangat humble, karena itulah sebenarnya aku sangat nyaman di posko walaupun sebelumnya aku kangen berkumpulnya dengan keluargaku dirumah.

Desa durenan terdapat 4 dusun yaitu dusun durenan, dusun payaman, dusun baran, dan dusun tugu bancang. Minggu pertamaku ada pembagian kegiatan anjangsana dan aku terpilih didusun tugu bancang. Aku dan sebagian teman-temanku

berangjansana dimulai dari kepada kepala dusun tugu bancang, kepada bapak RT, kepada sebagian warga, dan juga beberapa UMKM yang ada di dusun bancang. Malamnya kami bediskusi bersama, terdapat BPH (Badan Pengurus Harian) dan beberapa devisa lainnya, diantaranya divisi sosial dan kebudayaan, divisi ekonomi, divisi kesehatan lingkungan dan masyarakat, divisi dokumentasi, dan divisi pendidikan. Membahas tentang kegiatan hari itu dan membahas proker selanjutnya.

Minggu kedua aku mendapatkan jadwal mengaji di TPQ di dusun durenan. Aku merasa senang bisa mengajar ngaji disana walaupun agak bingung sebelumnya karena di TPQ tersebut menggunakan metode yang enggak aku lakukan sehari-hari. Kemudian minggu ketiga terdapat proker nobar pintar beserta anak-anak SDN 2 durenan. Lalu juga terdapat proker workshop UMKM yang diadakan dibalai desa durenan dengan mengundang semua warga yang memiliki UMKM. Lalu malam harinya aku dan teman-temanku pergi kealun-alun trenggalek lalu aku dan teman-temanku membeli jajan akan tetapi tidak lama kemudian hujan pun datang, lalu aku berteduh dimasjid sehabis hujannya terang aku dan teman-temanku pulang akan tetapi sering berjalan keparkiran hujan pun datang lagi dan aku serta teman-temanku berteguh dirumah bapak polisi disambut dengan rama oleh beliau dan dikasih makan juga, serta dibelikan jajan juga akan tetapi hujanpun redah dan kami pulang keposko dengan dibawahkan jajan tersebut yang belum dimakan dirumah beliau.

Minggu ke empat aku juga mendapatkan jadwal mengajar les di dusun tugu bancang, disana aku mengajari les anak kelas 4 menjawab tugas mereka yang akan dikumpulkan besok waktu sekolah. Kemudian terdapat proker seminar parenting dan lomba mewarnai di TK Pembina. Waktu itu aku mendapatkan bagian untuk menjaga di kelas TK B dimana anak-anaknya sangat lucu dan waktu itu belajar membuat celemek dikelas, jadi disitu aku dan sebagian temanku membantu adik-adik membuat celemek tersebut. Dengan tersebut pengalaman terkesanku yang awalnya

aku tidak suka dengan keramaian anak kecil dan aku harus beradaptasi dengan mereka yang membutuhkan tenaga dengan ekstra kesabaran untuk menghadapi anak-anak. Dengan hal tersebut bahwa menjadi guru itu tidak mudah.

Tema dalam KKN gelombang 1 UINSATU dengan tema keluarga maslahat. Dalam keluarga maslahat ini mengambil dari salah satu warga yaitu keluarga bapak imam zubaidi. Dimana bapak imam zubaidi merupakan seorang yang bekerjaannya sebagai guru di salah satu sekolahan di Kabupaten Trenggalek. Istri bapak imam menjadi ibu rumah tangga. Dengan memiliki 3 anak dan semua anak bapak imam tersebut berpendidikan tinggi sampai sarjana. Selain menjadi guru bapak imam zubaidi juga menjadi ketua rt 5. Dilihat dengan kehidupan seharusnya keluarga tersebut ramah, baik, tangguh disekitar rumah bahkan selama aku dan teman-temanku dibantu mengenai kkn selama 40 didesa durenan.

Hari-hari aku jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang aku lalui bersama setiap kisah suka duka yang aku lalui telah menjadi kenangan. Pertemuan menjadi awal kenanganku dan perpisahan menjadi tambahan pengalamanku. Pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut mengiasi petualangan di desa durenan. Patner selama 40 hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan aku dengan teman-temanku lainnya, titik dimana aku mewajibkan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

# DOKUMENTASI



